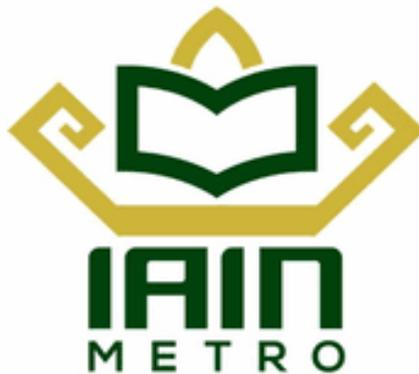


SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF MELALUI MEDIA
BIG BOOK DI RA AISYIYAH AT-TANWIR METRO BARAT**

Oleh :

**VICHA YOULANDA SARI
NPM. 2001042009**



**Program Studi Pendidikan Islam Peserta didik Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF MELALUI MEDIA
BIG BOOK DI RA AISYIYAH AT-TANWIR METRO BARAT**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**VICHA YOULANDA SARI
NPM. 2001042009**

Pembimbing : Aulia Rahma, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Islam Peserta didik Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Munaqasyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

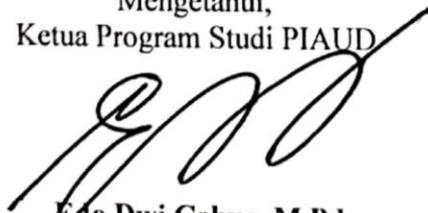
Nama : Vicha Youlanda Sari
NPM : 2001042009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF
MELALUI MEDIA *BIG BOOK* DI RA AISYIYAH AT-
TANWIR METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqasyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 27 Mei 2024
Pembimbing



Aulia Rahma, M.Pd
NIP. 19951213 202012 2 025

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF
MELALU MEDIA *BIG BOOK* DI RA AISYIYAH AT-
TANWIR METRO BARAT
Nama : Vicha Youlanda Sari
NPM : 2001042009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 Mei 2024
Pembimbing



Aulia Rahma, M.Pd
NIP. 19951213 202012 2 025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3519/In.28.1/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul : Peran Guru Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, disusun oleh : Vicha Youlanda Sari, NPM. 2001042009, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Senin, 24 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : AuliaRahma,M.Pd

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji II : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Sekretaris : Aneka,M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF MELALUI MEDIA *BIG BOOK* DI RA AISYIYAH AT-TANWIR METRO BARAT

Oleh:

VICHA YOULANDA SARI

Permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan bahasa pada peserta didik dapat berdampak kurang baik, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi sehingga, pentingnya peran guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa peserta didik dengan mengenalkan huruf. Mengenal huruf merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada setiap peserta didik melalui belajar dengan mengenal bentuk, bunyi pada huruf abjad. Berkaitan dengan perkembangan bahasa, dalam hal ini peran guru sangatlah penting, karena guru merupakan sosok penting dalam mengenalkan huruf pada peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru juga perlu memilih media yang tepat untuk diberikan pada saat pembelajaran di kelas. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif lapangan dan bertempat di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini merupakan guru wali kelas dan guru pendamping sebagai sumber data primer. Teknik penjaminan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh bahwa peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, guru berperan sebagai 1. Pembimbing seperti: memberikan arahan terhadap peserta didik yang belum mampu memahami huruf dengan baik. 2. Guru sebagai demonstrator seperti: mencontohkan secara langsung terkait media yang digunakan. 3. Guru sebagai motivator seperti: memberikan support dan saran terhadap peserta didik yang sudah mampu mengenal huruf atau belum mampu mengenal huruf. 4. Guru sebagai fasilitator seperti: memberikan fasilitas terhadap pengenalan huruf untuk disampaikan kepada peserta didik.

Kata Kunci: Peran Guru, Mengenal Huruf, Media *Big Book*

ABSTRACT

THE ROLE OF TEACHER TO INTRODUCING LETTERS THROUGH BIG BOOK MEDIA AT RA AISIYIAH AT-TANWIR METRO BARAT

By:

VICHA YOULANDA SARI

Problems related to language development in students can have an adverse impact in the future, students will experience difficulties in communicating so the teacher's role in stimulating students' development by using letters is important. Recognizing letters is an effort to develop each student's initial reading skills through learning to recognize the shapes and sounds of the letters of the alphabet. In connection with language development, in this case the role of the teacher is very important, because the teacher is an important figure in introducing letters to students at school. Therefore, a teacher also needs to choose the right media to provide during classroom learning. The aim of this research is to find out the role of teachers in introducing letters through big book media at RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.

This type of research is descriptive qualitative field research and take place at RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation methods. The data sources in this research are homeroom teachers and accompanying teachers as primary data sources. The technique for ensuring the validity of the data used in this research is source triangulation and technical triangulation. Data analysis in this research was carried out through a process of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research show that the teacher's role in introducing letters through big book media at RA Aisyiyah At-Tanwir West Metro, the teacher plays the role of 1. Guide, such as: providing direction to students who are not yet able to understand letters well. 2. Teachers as demonstrators such as: giving direct examples regarding the media used. 3. Teachers as motivators such as: providing support and advice to students who are able to recognize letters or are not yet able to recognize letters. 4. Teachers as facilitators include: providing facilities for letter recognition to be conveyed to students.

Keywords: The Role Of Teacher, Know the Letters, Big Book Of Media

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vicha Youlanda Sari

Npm : 2001042009

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Vicha Youlanda Sari
NPM.2001042009

MOTTO

رَبِّ اَشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي اَمْرِي وَاخْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Artinya: “Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku dan mudahkanlah untukku urusanku dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku supaya mereka mengerti perkataanku”

(QS. Thoha: 25-28)

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang paling pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan banyak sekali nikmat dan rahmat-Nya sehingga, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Segala bentuk perjuangan yang telah peneliti capai peneliti ucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu Bapak Alfinudin dan Ibu Rika Yuningsih yang selalu memberikan doa, dukungan, pengorbanan dan kasih sayang yang tiada hentinya sampai detik ini.
2. Adikku tercinta yaitu Vina Mei Saputri yang selalu mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan agar terselesainya skripsi ini.
4. Kepada teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini seperjuangan angkatan tahun 2020.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk penulisan dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr.Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Ibu Aneka, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Anak Usia Dini
5. Ibu Aulia Rahma, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan tidak lupa selalu memberikan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang sudah memberikan dukungan dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Metro, 19 Mei 2024

Peneliti,



Vicha Youlanda Sari

NPM. 20042009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ORISINILITAS PENELITIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru	10
1. Pengertian Peran Guru.....	10
2. Kompetensi Guru.....	11
3. Indikator Peran Guru	13
4. Karakteristik Guru	17
5. Syarat-Syarat Menjadi Guru.....	18
6. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	19
B. Kemampuan Mengenal Huruf	20
1. Pengertian Mengenal Huruf	20
2. Bentuk-Bentuk Huruf	22
3. Proses Mengenal Huruf	23

4. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberhasilan	
Mengetahui Huruf.....	24
5. Pentingnya Mengetahui Huruf.....	26
C. Media <i>Big Book</i>	27
1. Pengertian <i>Big Book</i>	27
2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Big Book</i>	28
3. Ciri-Ciri <i>Big Book</i>	30
4. Tujuan dan Manfaat <i>Big Book</i>	30
5. Keterkaitan Penggunaan <i>Big book</i> dengan Kemampuan	
Mengetahui Huruf.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	39
E. Teknik Analisa Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 42

A. Temuan Umum.....	42
a. Sejarah Singkat RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.....	42
b. Letak Geografis RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.....	43
c. Visi dan Misi RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.....	43
d. Keadaan Guru RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.....	44
e. Keadaan Peserta Didik RA Aisyiyah At-Tanwir Metro	
Barat.....	45
f. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Aisyiyah At-Tanwir	
Metro Barat.....	46
g. Struktur Organisasi RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat..	47

B. Temuan Khusus	48
1. Peran Guru sebagai Pembimbing Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media <i>Big Book</i>	48
2. Peran Guru sebagai Demonstrator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media <i>Big Book</i>	50
3. Peran Guru sebagai Motivator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media <i>Big Book</i>	52
4. Peran Guru sebagai Fasilitator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media <i>Big Book</i>	54
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	20
2. Letak Geografis RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.....	44
3. Data Guru RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.....	45
4. Data Peserta Didik RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat	46
5. Data Sarana Prasarana RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	71
2. Surat Bimbingan Skripsi	75
3. Outline.....	76
4. Alat Pengumpulan Data	79
5. Surat Prasurvey	80
6. Surat Balasan Prasurvey.....	81
7. Surat Izin Research	82
8. Surat Tugas.....	83
9. Surat Balasan Research	84
10. Hasil Wawancara	85
11. Hasil Observasi	89
12. Dokumentasi Hasil Penelitian	90
13. Hasil Uji Turnitin	99

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan kelompok yang berada pada usia 0-8 tahun yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik serta memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan seperti koordinasi motorik halus dan kasar, inteligensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap dan perilaku), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.¹ Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat baik fisik maupun mentalnya.

Pendidikan usia dini merupakan jenjang pendidikan pertama dengan upaya untuk menstimulasi peserta didik sejak lahir sampai dengan enam tahun untuk memberikan rangsangan terhadap peserta didik agar nantinya peserta didik bisa memiliki tumbuh kembang yang baik pada jasmani, rohani dan memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.² Pendidikan pada masa ini merupakan suatu hal yang penting untuk peserta didik mendapatkan perhatian dari semua pihak yang bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak.

Masa anak usia dini merupakan masa periode yang paling cepat dalam perkembangan bahasanya. Sejak dari seorang anak lahir anak sudah belajar

¹ Mursid, Belajar dan Pembelajaran PAUD, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2018),14.

² I Gusti Didith Pramuditya, "Video Animasi Mengenal Huruf Dan Angka Untuk Menstimulus Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Peserta didik Usia Dini" 10, no. 1 (2022): 164.

untuk mengeluarkan tangisan dan suara untuk menyatakan kebutuhannya dan merespons dari lingkungan yang berada disekitarnya. Sehingga, pada masa ini penting untuk mengembangkan aspek pada diri peserta didik, salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan adalah aspek perkembangan bahasanya. Perkembangan bahasa merupakan kemampuan yang penting untuk berkomunikasi terutama bagi peserta didik yang sudah berada di lingkungan pendidikan pra-sekolah.³ Dapat disimpulkan bahwa pendidikan pra-sekolah menjadi sarana yang penting untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada peserta didik.

Perkembangan bahasa berkaitan dengan interaksi seperti pada saat di dalam kelas, guru secara keseluruhan mengumpulkan penggunaan bahasa peserta didik dengan mendefinisikan ketika peserta didik sedang berkomunikasi dan apa yang sedang mereka komunikasikan. Dengan demikian untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa pada peserta didik, seorang guru dapat merancang pembelajaran dengan mengenalkan huruf yang di dalamnya dapat melibatkan peserta didik secara langsung. Mengenal huruf merupakan unsur penting dan utama pada perkembangan membaca untuk bahasa peserta didik, peserta didik perlu mengenal dan memahami huruf agar nantinya dapat menumbuhkan gagasan dalam berfikir.⁴

Dalam pembelajaran seorang guru memiliki peran yang sangat kompleks, guru tidak hanya menyampaikan materi semata namun seorang guru harus

³ Fita Rahmadani et all., "Pengaruh Media *Sandpaper Letter* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Peserta Didik Di TK Islam Budi Mulia Padang", *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 6, no. 1 (2019): 56.

⁴ Musfiroh, *Pengajaran Bahasa Anak Usia Dini*, (Jakarta: Erlangga,2009),234.

memastikan materi yang disampaikan guru telah dipahami oleh peserta didik, guru memiliki tanggung jawab sebagai orangtua kedua bagi peserta didiknya. Guru berperan mengarahkan, membimbing dan mendorong peserta didik agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Seorang guru di sekolah sangat berperan penting dalam setiap perkembangan peserta didik. Dalam kaitannya dengan perkembangan bahasa, pada hal ini peran guru sangatlah penting untuk mengenalkan huruf kepada peserta didik saat di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan peran guru dalam rangka untuk mengembangkan perkembangan bahasa peserta didik dengan mengenalkan huruf, seorang guru juga perlu memilih metode dan media pembelajaran dalam mengenalkan huruf kepada peserta didik.⁵ Pengembangan media pembelajaran terkhusus di RA Aisyiyah At-Tanwir sudah terdapat beberapa media pembelajaran seperti *big book*, balok, *flashcard* dan *playdough*.

Setelah melakukan *prasurvey* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat pada tanggal 19 Juni 2023. Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa dalam proses pembelajaran guru lebih fokus pada kegiatan menghitung dan membaca, Sehingga, kegiatan yang menggali kemampuan mengenal huruf peserta didik masih sering ditinggalkan oleh guru.⁶ Dalam satu kelas kelompok A yang berjumlah 15 peserta didik. Dalam perkembangan bahasanya terlihat 12 peserta didik sudah cukup baik seperti berani menjawab pertanyaan, mengulangi huruf

⁵ Dila Muliati, dkk, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, no.2 (2017):92.

⁶ Hasil *prasurvey*, Senin 19 Juni 2023 di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

yang diberikan guru dan menyebutkan huruf dengan benar akan tetapi masih terdapat 3 peserta didik yang kurang dalam perkembangan bahasanya, seperti ketika menyebutkan huruf belum mampu mengucapkan dengan lafal yang benar, contoh lain juga terlihat ketika guru bertanya untuk menjawab huruf, mengucapkan huruf dan menuliskan huruf di dalam kelas masih terdapat 3 peserta didik yang belum merespon dengan baik diperjelas dengan hasil wawancara dengan guru kelas A di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, guru juga membenarkan bahwasanya masih terdapat peserta didik yang perkembangan bahasanya masih belum berkembang dengan baik permasalahan tersebut didukung dengan adanya hasil dokumentasi dengan nilai rapor peserta didik bahwa peserta didik belum maksimal dalam mengenal huruf dan aspek perkembangan bahasanya.

Dilihat dari tingkat pencapaian perkembangan peserta didik peraturan pemerintah dan kebudayaan nomor 137 tahun 2014 pada perkembangan keaksaraan peserta didik usia empat sampai lima tahun seharusnya sudah mampu menuliskan huruf dan mengucapkan huruf dengan benar. Oleh sebab itu, perlunya melihat bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran untuk mengenalkan huruf terhadap peserta didik.⁷ Sehubungan. dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas perlunya mengingat bahwa peran guru sangat penting dalam mengoptimalkan perkembangan bahasa pada peserta didik. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul “Peran Guru dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book* di RA At-Tanwir Aisyiyah Metro Barat”.

⁷ Hasil Prasurvey. Rabu, 28 Juni 2023 di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* di RA At-Tanwir Aisyiyah Metro Barat?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanapeserta didikah peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* di RA At-Tanwir Aisyiyah Metro Barat.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada 2 macam manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam kemampuan mengenal huruf melalui media *big book* di RA At-Tanwir Metro Barat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidik

Mampu mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan menarik kedepannya serta dapat mengidentifikasi bagaimana permasalahan dan kesulitan dalam belajar terhadap peserta didik terutama kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media pembelajaran *big book*.

2) Bagi Peserta Didik

Dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf melalui media *big book* di RA At-Tanwir Metro Barat. Penggunaan media pembelajaran *big book* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan tidak membuat peserta didik merasa jenuh serta peserta didik mampu memiliki kemampuan dalam mengenal huruf.

D. Penelitian Relevan

Adanya penelitian relevan penting digunakan untuk memperjelas pada perbedaan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Miranti Cahaya Kamelia jurusan Pendidikan Peserta didik Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2022 dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengenalkan Huruf Abjad Pada Peserta Didik Usia 5-6 Tahun Di Paud Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengenalkan huruf abjad usia 5-6 tahun desa Woro. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) mengenalkan huruf abjad usia 5-6 tahun ini belum mendapatkan hasil yang optimal, hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran di Paud Cahaya Ibu masih menggunakan perumpamaan dan pengetahuan dalam mewujudkan pengelolaan yang

baik masih terhambat dan saat proses pembelajaran peserta didik pun hanya duduk rapi sehingga menyebabkan rasa bosan pada peserta didik. Selain itu, kendala fasilitas dan pengetahuan guru di Paud Cahaya Ibu masih belum baik.⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis. Persamaannya adalah sama-sama membahas pengenalan huruf. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan Miranti Cahaya Kamelia yaitu untuk meneliti tentang strategi guru dalam mengenalkan huruf pada usia 5-6 tahun dan metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif sedangkan yang akan dilakukan peneliti adalah peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* dengan metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Lokasi yang dilakukan oleh Miranti Cahaya Kamelia bertempat di Paud Cahaya Ibu, sedangkan lokasi yang dilakukan peneliti bertempat di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurhayati Arief jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2014, dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pada kemampuan mengenal huruf melalui

⁸ Miranti Cahaya Kameila, 'Strategi Guru Dalam Mengenalkan Huruf Abjad Pada Peserta didik Usia 5-6 Tahun Di PAUD Cahaya Ibu Madapangga', *Universitas Islam Negeri Mataram*, 2022.

media gambar siswa. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Mengenal huruf menggunakan media gambar siswa cukup meningkat, hal ini dapat terlihat ketika menggunakan media bermain kartu kata kehadiran peserta didik serta aktivitas peserta didik cukup terkontrol dan meningkat. Namun aktifitas peserta didik yang dilakukan di *outdoor* justru mengalami penurunan.⁹

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai mengenal huruf. Perbedaannya terletak pada metode yang penelitian yaitu menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) serta variabel, subjek penelitian dan lokasi penelitian juga berbeda. Penelitian yang dilakukan Nurhayati Arief yaitu meneliti pada peningkatan media gambar siswa pada kemampuan mengenal huruf, sedangkan peneliti meneliti mengenai peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Ferdiani Siregar jurusan Pendidikan Islam Peserta didik Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2018, dengan judul “Penerapan Media Cerita Bergambar *Big Book* Dalam Perkembangan Bahasa Peserta Didik Usia Dini Kelompok B Di RA Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan buku

⁹ Nurhayati Arief, ‘Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa RA Tunas Melati Kelara’, *Universitas Islam Negeri ALuddin Makasar*, 2018.

bercerita (*big book*) di kelompok B. Adapun hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) cukup baik, terlihat ketika guru menerapkan media *big book* ke peserta didik, peserta didik dapat membedakan huruf-huruf abjad, membaca intonasi yang tepat dan lancar.¹⁰

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah sama-sama membahas mengenai media *big book*. Perbedaanya terletak pada metode yang digunakan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Ferdiani Siregar menggunakan metode kualitatif, subjek, variabel dan lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini juga berbeda. Pada penelitian ini peneliti membahas mengenai bagaimana peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* dan berlokasi di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.

¹⁰ Rahmah Ferdiani Siregar, “Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*) Dalam Perkembangan Bahasa Peserta didik Usia Dini Kelompok B Di RA Nurul Iman Partai Cermin’, *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. GURU

1. Pengertian Peran Guru

Guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang di luar dari bidang pendidikan. Guru juga merupakan seorang pengajar disekolah negeri atau swasta yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan pendidikan formal dan memiliki ketetapan hukum yang sah serta menjadi fasilitator pertama untuk mengoptimalkan potensi pada peserta didik.¹ Guru merupakan seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.²

Peran merupakan kegiatan yang harus dilakukan karena adanya kebutuhan atau tuntutan dalam suatu profesi yang berkaitan dengan keadaan seseorang.³ Peranan guru sangatlah penting, guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan dan memiliki kompetensi. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan pada peserta didik, dimana seorang guru harus bisa memberikan contoh yang baik terkhusus kepada peserta didik usia dini,

¹ Sri Wahyuni, "Profesi Guru Adalah Panggilan Ilahi", *Jurnal Antusias*, 3, No. 5 (2014).

² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1 Ayat 1.

³ Kholifah Rizqiyani, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Peserta didik Di Tk Darul Muttaqin Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah".

karena guru menjadi panutan ketika guru mampu memberikan contoh yang baik maka peserta didik usia dini akan memiliki perkembangan yang baik nantinya dikarenakan peserta didik usia dini merupakan peniru ulung yang sangat pandai dalam hal meniru. Oleh karena itu, guru perlu memiliki standar kualitas pribadi yang sesuai dengan empat kompetensi. Timalkan potensi peserta didik agar dapat berkembang dengan baik.

Guru juga memiliki peran yang sangat luas, baik di sekolah, keluarga maupun di masyarakat, hal ini termasuk pada keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan dan menjalankan tugasnya sebagai seorang guru. Maka, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah penting dikarenakan guru memiliki hak dan kewajiban dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan kemampuan seorang guru untuk melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab. Menurut undang-undang tentang guru dan dosen, ada empat kompetensi guru yaitu:⁴ kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesionalisme, dan kompetensi sosial. Kompetensi pendidik merupakan sebuah gambaran tentang apa yang dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, tingkah laku maupun hasil yang dapat ditunjukkan.

a. Kompetensi Kepribadian

⁴ Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial", *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21, No.1 (2020), 6.

Kompetensi kepribadian merupakan penampilan seorang guru sebagai pribadi yang disiplin, berpenampilan baik, bertanggung jawab, teladan, dewasa, bijaksana, beribawa, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan bagi siswa atau masyarakat. Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis peserta didik, sesuai dengan norma agama, budaya dan kepercayaan peserta didik, serta mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia.

b. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam pembelajaran untuk kepentingan siswa yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kepemimpinan dan pemahaman siswa, kemampuan dalam pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, kemudian mengevaluasi hasil belajar siswa, dan melakukan pengembangan untuk siswa dalam mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh siswa.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kompetensi pada penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga guru dapat membimbing siswanya untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam melaks peserta didikan hal-hal yang berkaitan dengan profesionalisme guru mulai dari pembukaan pelajaran sampai dengan menutup pembelajaran.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswanya, tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid dan dengan masyarakat sekitar. Kompetensi ini menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan siswa dan lingkungannya. Dengan kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru maka dapat terjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan keseluruhan guru dalam pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki seorang guru untuk melaksanakannya tugas dan kewajibannya dalam menjalankan profesinya dan dengan adanya kompetensi guru, guru dapat memiliki kepribadian yang baik dikarenakan tidak cukup pada kompetensi pedagogik saja namun, pentingnya guru memiliki kepribadian yang mumpuni agar nantinya peserta didik merasa nyaman, aman dan tercapainya tujuan yang ditentukan bersama.

3. Indikator Peran Guru

Guru memiliki indikator sebagai alat ukur dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diharapkan, beberapa indikator guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan peserta didik diantaranya: ⁵

⁵ Siti Maiminawati dan Muhammad Alif, Peran Guru, Orangtua, Metode dan Media Pembelajaran, (Serang: 3M Media Karya, 2020), 23.

a. Guru sebagai Pembimbing

Seorang guru mampu mengembangkan pemikiran dan pengetahuan peserta didik kearah yang lebih baik, membangun etika dan kesopanan peserta didik sehingga, dapat tumbuh dan berguna di masa depan. Guru sebagai seorang pembimbing menyampaikan atau mentransfer bahan ajar yang berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan strategi dan metode mengajar yang sesuai dengan peserta didik. Indikator keberhasilan seorang guru sebagai pembimbing diantaranya:

- 1) Mampu memberi bimbingan terhadap peserta didik
- 2) Mendidik peserta didik agar menjadi peserta didik yang lebih baik.
- 3) Mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan positif.

b. Guru sebagai Demonstrator

Guru mampu menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, serta dapat mengembangkan dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Indikator keberhasilan seorang guru sebagai demonstrator diantaranya:⁶

- 1) Mampu menguasai bahan ajar yang akan
- 2) Mampu menjadi model terhadap peserta didik untuk mengenalkan.
- 3) Seorang guru mampu mencontohkan secara langsung menggunakan media yang akan digunakan.

⁶ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa*, (Bandung: Universitas Terbuka, 2018), 3.8

c. Guru sebagai Pengelola Kelas

Dalam peran sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengolah kelas sebagai lingkungan sekolah yang perlu di organisir. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan belajar mengajar terarah kepada tujuan pendidikan. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang siswa untuk belajar. Indikator keberhasilan seorang guru sebagai pengelola kelas diantaranya:

- 1) Seorang guru dalam mengelola pembelajaran mampu merencanakan tujuan pembelajaran.
- 2) Melakukan kegiatan tanya jawab pada saat pembelajaran.
- 3) Memberikan rasa aman.

d. Guru sebagai Fasilitator

Guru yang menyediakan dan memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh peserta didik agar dapat memfasilitasi dalam proses belajar mengajar dan guru membutuhkan berbagai media atau jenis sumber belajar beserta pemahaman fungsinya agar dapat merancang sebuah media untuk proses pembelajaran. Indikator keberhasilan seorang guru sebagai fasilitator diantaranya:

- 1) Seorang guru mampu menyediakan perangkat pembelajaran.
- 2) Menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran.

- 3) Seorang guru mampu memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

e. Guru sebagai Model

Seorang guru mampu memberikan contoh yang baik kepada siswa agar dapat berperilaku yang sesuai dengan norma yang ada dan berlaku dalam dunia pendidikan. Indikator keberhasilan guru sebagai model diantaranya:

- 1) Mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik
- 2) Menjadi teladan yang baik
- 3) Mampu memberikan sikap yang sesuai dengan norma yang berlaku.

f. Guru sebagai Evaluator

Guru melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu telah tercapai atau tidak dan apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa serta metode yang digunakan cukup tepat atau belum agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Indikator keberhasilan guru sebagai evaluator diantaranya:

- 1) Guru dapat melakukan penilaian yang sesuai dengan perkembangan peserta didik
- 2) Guru mampu merumuskan tujuan yang ingin dicapai
- 3) Guru mampu melihat perkembangan dari setiap peserta didik dengan mencatat setiap perubahan.

g. Guru sebagai Motivator

Guru sebagai pendorong peserta didik agar membangkitkan semangat dan mengembangkan kegiatan belajar peserta didik. Seorang guru juga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik seperti: membangkitkan minat belajar peserta didik, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar dan memberikan pujian kepada peserta didik atas setiap keberhasilan yang dicapainya. Indikator keberhasilan guru sebagai motivator diantaranya:

- 1) Memberikan pujian pada saat peserta didik mendapatkan pencapaian.
- 2) Memberikan *reward* terhadap peserta didik.
- 3) Memberikan dorongan atau *support* terhadap peserta didik.

Berdasarkan beberapa peran guru di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru berperan sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, demonstrator, model, dan evaluator dalam proses belajar mengajar. Peneliti memfokuskan empat peran guru sebagai pembimbing, demonstrator, motivator dan fasilitator dikarenakan peran guru di lokasi penelitian belum muncul maka dari itu, peneliti memfokuskan empat peran guru untuk diterapkan di lokasi penelitian.

4. Karakteristik Guru

Guru harus memiliki karakteristik atau sifat yang dapat dicontoh oleh peserta didiknya, salah satunya adalah sikap profesional. Guru

senantiasa terus belajar dan memperbaiki diri sehingga, dapat menjadi guru yang profesional, karakteristik guru diantaranya:⁷

- a. Memiliki landasan ilmu pengetahuan yang kuat.
- b. Patuh terhadap sistem hukuman berupa.
- c. Sanksi profesi.
- d. Mengikuti sistem seleksi dan bersertifikasi.
- e. Memiliki organisasi profesi (organisasi keguruan).
- f. Mempunyai militansi diri (individual).
- g. Memahami dan mempunyai prinsip etika (kode etik guru).
- h. Berdasarkan kompetensi diri (individual).
- i. Mempunyai kesadaran atas profesionalitas yang tinggi.
- j. Mampu berkolaborasi dan berkompetisi yang sehat dengan rekan sejawat.

5. Syarat-Syarat Menjadi Guru

Untuk menjadi seorang guru terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi, Samuji mengemukakan bahwa terdapat lima syarat yang harus dipenuhi seseorang yang ingin mengabdikan diri sebagai pendidik, diantaranya:⁸

- a. Memiliki keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.

⁷ Nafisatul Aliya, and Qonita Salsa Bella, "Pengembangan Profesi dan Karir Guru", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 75.

⁸ Samuji, "Mengenal Persyaratan Pendidik Bagi Guru Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan Islam", *Jurnal Paradigma*, 11 (2021): 50.

- b. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- c. Adanya tingkat pendidikan guru yang memadai.
- d. Adanya bentuk kepekaan terhadap dampak masyarakat dari pekerjaan yang dilakukan.
- e. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Maka, dapat disimpulkan dari pernyataan di atas mengenai syarat-syarat menjadi seorang pendidik bahwa menjadi pendidik tidaklah pekerjaan yang mudah dan ringan, pendidik perlu memiliki syarat yang sesuai, keterampilan, kemampuan khusus, menjaga kode etik guru, kewibawaan dan menjadi contoh teladan yang baik bagi peserta didik.

6. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Keberadaan guru bagi suatu bangsa sangatlah penting, terlebih bagi kehidupan bangsa ditengah-tengah pelintasan zaman dengan teknologi yang makin canggih dan segala perubahan yang cenderung memberi nuansa kehidupan yang menuntut ilmu untuk dapat mengadaptasikan diri. Seorang guru memiliki tugas jika dikelompokkan tugas guru berupa tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.⁹

- a. Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan

⁹ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas Dan Peran Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6, No.1 (2020), 36.

dan teknologi sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan.

- b. Tugas guru di bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi teladan yang baik di sekolah.
- c. Sebagai orang yang lebih terhormat dilingkungan karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Tugas guru tidak hanya sebatas di dalam masyarakat saja, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen strategi yang memilih peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa.

B. KEMAMPUAN MENGENAL HURUF

1. Pengertian Menenal Huruf

Huruf merupakan aksara yang ditulis dan terdiri dari anggota abjad untuk melambangkan bunyi bahasa. Musfiroh mengatakan bahwa huruf merupakan sebuah simbol bagi peserta didik, dengan adanya huruf akan membantu peserta didik mengerti kalimat sederhana dan perlunya peserta didik usia dini dikenalkan huruf dengan gambar, video, tulisan peringatan.¹⁰

Mengenal huruf merupakan unsur penting dan utama pada perkembangan membaca untuk bahasa peserta didik, peserta didik perlu mengenal dan memahami huruf agar nantinya peserta didik dapat menumbuhkan gagasan dalam berfikir sehingga, mendukung bahasa dan bicara pada peserta didik agar lebih jelas dan dengan mulai

¹⁰ Musfiroh, *Pengajaran Bahasa Peserta didik Usia Dini*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 234.

memperkenalkan diri pada peserta didik dapat membantu peserta didik mengenal huruf secara cepat serta perlunya guru untuk memberikan penekanan pada satu huruf pertama dari nama mereka atau benda yang dikenalkan.¹¹

Dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan peserta didik usia dini mengenal huruf merupakan bagian dari keaksaraan dimana peserta didik usia 4-5 tahun sudah harus memiliki kemampuan seperti:¹²

Tabel 1.1
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Tingkat Pencapaian Perkembangan Peserta didik	
Lingkup Perkembangan	Usia 4-5 Tahun
C. Keaksaraan	1. Menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z.

Peserta didik usia 4-5 tahun dalam standar tingkat pencapaian perkembangan keasaraan perlu belajar mengenal huruf vokal sampai huruf konsonan dengan menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z. Peserta didik di kelompok A dengan usia 4-5 tahun perlu dikenalkan mengenai macam-macam huruf agar peserta didik mampu menuliskan dan mengucapkan huruf dengan baik sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan, peserta didik dengan usia 4-5 tahun sudah mampu menuliskan dan mengucapkan huruf.

Perkembangan bahasa pada peserta didik usia 4-5 tahun dimulai dengan mengenalkan huruf karena akan mempengaruhi perkembangan

¹¹ Nastika Sari, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel", *Jurnal Kumara Cendikia*, 9, No. 2 (2022), 77.

¹² Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Peserta didik Usia Dini 27, 2014.

bahasa peserta didik di masa yang akan datang.¹³ Oleh karena itu, pentingnya mengenalkan huruf kepada peserta didik usia dini karena pendidikan usia dini merupakan pendidikan pertama untuk tumbuh kembang peserta didik agar nantinya aspek perkembangan pada peserta didik dapat berkembang dengan baik dan keberhasilan pada pendidikan usia dini akan menjadi dasar untuk menentukan pendidikan selanjutnya dan dengan mengenalkan huruf pada peserta didik usia dini mampu memberikan dampak yang baik untuk aspek bahasanya.

2. Bentuk-Bentuk Huruf

Dalam upaya mengenalkan huruf pada peserta didik usia dini terdapat beberapa macam bentuk huruf yang perlu dikenalkan. Tika Surtika dkk mengatakan bahwa bentuk-bentuk huruf yang dapat dikenalkan untuk peserta didik usia dini adalah sebagai berikut:¹⁴

a. Huruf Vokal

Huruf vokal merupakan bunyi pada bahasa yang telah dihasilkan oleh getaran pita suara. Dalam bahasa Indonesia dapat dikenal 5 macam huruf vokal yaitu a, i, u, e, o. Huruf vokal harus dikenalkan dan didahulukan dalam mengenalkan huruf dikarenakan sering muncul dalam suku kata.

b. Huruf Konsonan

¹³ Dhea Novita, "Penerapan Perkembangan Teori Piaget Dalam Hukum Kekekalan Panjang", *Jurnal Prisma* 6 (2023): 648.

¹⁴ Tika Surtika et al., "Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Peserta didik Kelompok A", *Jurnal PAUD Agapedia*, 3, No.1 (2019), 103.

Huruf konsonan diartikan sebagai bunyi bahasa yang disampaikan untuk menghambat aliran udara. Contohnya:

- 1) Konsonan I: c, d, g, j, y
- 2) Konsonan II: b, h, k, l, t
- 3) Konsonan III: m, n, s, p, r, w
- 4) Konsonan IV: f, q, v, x, z

Maka, dapat disimpulkan dalam mengenalkan huruf perlu dikelompokkan berdasarkan bentuk huruf agar memudahkan peserta didik dalam mengingat konsep huruf yang diajarkan dengan membedakan huruf vokal terlebih dahulu kemudian huruf konsonan.

3. Proses Mengenal Huruf

Proses mengenal huruf merupakan pengenalan huruf, bunyi huruf atau rangkaian huruf dengan memberikan pelajaran mengenal huruf pada peserta didik ketika peserta didik sudah memiliki kesiapan untuk membaca (*reading readiness*) yang umumnya setiap peserta didik ini memiliki kesiapan kesiapan mengenal huruf lebih awal saat usia dua sampai tiga tahun.¹⁵ Lebih lanjut mengenai proses mengenal huruf terhadap peserta didik terdiri dari:

- a. *Writing via Making Letter* dipelajari melalui menulis dengan cara membuat bentuk huruf, menuliskan huruf sehingga, peserta didik tidak hanya membuat goresan saja tetapi peserta didik sudah mampu melibatkan unsur kreas pada dirinya.
- b. *Writing via Reproducing Well Learned Unit or Letter Stings*

¹⁵ Muhammad Fauzil Adhim, *Membuat Peserta didik Gila Membaca*, (Yogyakarta: Pro-Umedi, 2015), 32.

Peserta didik mampu menuliskan dengan menghasilkan huruf-huruf dengan baik serta mengenal huruf dengan mencontoh huruf yang diberikan.¹⁶

Maka, dapat disimpulkan bahwa proses mengenal huruf pada peserta didik usia dini dilakukan melalui pengenalan huruf sederhana dan dengan memberikan pengenalan huruf pada peserta didik usia dini akan memiliki kegemaran dalam membaca permulaannya sehingga, pada tahap selanjutnya peserta didik akan mulai mengetahui gabungan dari kata yang menjadi suatu kalimat.

4. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberhasilan Mengenal Huruf

Keberhasilan dalam mencapai sesuatu tidak akan tercapai bila tidak dipengaruhi oleh faktor di dalamnya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan mengenal huruf diantaranya:¹⁷

a. Kematangan Mental

Kematangan mental pada setiap peserta didik berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat ketika peserta didik memiliki kesiapan mental yang baik maka, keberhasilan yang dicapai akan berjalan dengan baik namun sebaliknya, bila peserta didik belum memiliki kematangan mental yang cukup maka, keberhasilan yang dicapai kurang maksimal.

¹⁶ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa*, (Bandung: Universitas Terbuka, 2018) 6.11.

¹⁷ Lum Atud Durroh, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mengenal Huruf dan Mmembaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Sumbermulyo", *Jurnal Upgris*, Vol 4, no.1, (2024).

b. Kematangan Visual

Kemampuan visual berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik karena dengan kemampuan tersebut, peserta didik akan dapat membedakan perbedaan karakter masing-masing huruf secara baik. Bila kemampuan visual peserta didik berkembang dengan baik maka, dapat membantu keberhasilan peserta didik dalam belajar.

c. Kemampuan Mendengarkan

Kemampuan pendengaran yang baik juga dapat membantu keberhasilan peserta didik dalam proses belajar dikarenakan mengenalkan huruf kepada peserta didik sangat berkaitan dengan bunyi atau suara yang disampaikan dengan adanya kemampuan yang baik peserta didik dapat membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lain.

Maka, dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik perlu mengetahui apa saja yang menjadi faktor keberhasilan untuk mengenalkan huruf kepada peserta didik dengan melihat kematangan mental, kematangan visual, kemampuan mendengar.

5. Pentingnya Mengenal Huruf Bagi Peserta didik Usia Dini

Belajar huruf merupakan tonggak pertama bagi Taman kanak untuk dapat mengungkapkan kata-kata yang berulang dan bermakna sehingga,

peserta didik menjadi mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata kalimat sederhana.¹⁸

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk mengenalkan huruf biasanya dilakukan oleh guru dengan menuliskan di papan tulis satu persatu dari huruf yang akan dikenalkan, seperti: a, b, c, d dan seterusnya. Pengenalan huruf-huruf yang dilakukan oleh guru dengan cara menyebutkan pelafalan dan nanti peserta didik menyebutkan huruf yang dijelaskan oleh guru. Kegiatan ini dapat membuat proses belajar peserta didik menjadi kurang menyenangkan karena bersifat hafalan, mengenalkan huruf melalui papan tulis yang tidak disertai gambar yang menarik dan bewarna-warni juga sehingga, membuat peserta didik menjadi kurang tertarik dalam mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Pengenalan huruf juga perlu disertai dengan gambar, misalnya huruf a (apel), huruf b (buku) dan seterusnya.¹⁹

Maka dari itu, mengenalkan huruf pada peserta didik usia dini sangatlah penting untuk kemampuan mengucapkan bunyi huruf, menuliskan huruf atau membaca permulaan pada peserta didik agar nantinya peserta didik memiliki kesiapan memasuki pendidikan selanjutnya serta kemampuan literasi pada peserta didik bisa optimal sejak dini, kemampuan mengenal huruf memang harus diberikan sejak dini, jika aspek perkembangan bahasa

¹⁸ Tika Surtika, "Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Peserta didik Kelompok A", *Jurnal PAUD Agapedia*, 3, No.1 (2019), 104.

¹⁹ Risnita, "Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Peserta didik Usia Dini Melalui Media *Big Book Jurnal Kependidikan Islam*", 5, No.2 (2019), 245.

pada peserta didik belum dapat berkembang secara optimal hal tersebut dapat menghambat perkembangan peserta didik.

C. MEDIA *BIG BOOK*

1. Pengertian *Big Book*

Penggunaan media akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan dapat mengembangkan media pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran. Salah satunya media yang digunakan dalam proses pembelajaran di TK adalah media *big book*. *Big book* merupakan media yang menggabungkan antara gambar dan teks yang didesain dengan ukuran yang cukup besar baik pada teks dan gambar namun, ukuran dalam *big book* ini juga dibuat bervariasi *big book* mempunyai karakteristik khusus seperti warna yang bervariasi kata yang terdapat di *big book* dapat diulang-ulang, alur cerita yang mudah ditebak dan memiliki pola teks yang sederhana agar nantinya terjadi kegiatan mengeja dan membaca permulaan yang dilakukan secara bersama-sama.²⁰ Sehingga, *big book* dapat memberikan keutamaan yang tepat pada saat guru menyampaikan materi yang nantinya akan berdampak baik pada peserta didik seperti membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Jadi, media *big book* merupakan buku dengan ukuran besar baik pada tulisan ataupun gambar yang berbeda dengan buku pada umumnya dan *big book* mampu menciptakan kebahagiaan dan memberikan ketenangan di dalam kelas, ketenangan yang dimaksud di sini peserta didik tertarik dan

²⁰ Nuri Ramadhan, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Big book* Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8, No.1 (2021), 50.

fokus pada saat guru menjelaskan mampu mempermudah materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik disamping itu *big book* dilengkapi dengan warna yang terdapat pada gambar ataupun tulisannya yang nantinya mampu membuat peserta didik mudah memahami mengenai materi yang disampaikan tentang mengenal huruf.

2. Kelebihan dan Kekurangan *Big Book*

Dalam pemilihan media pembelajaran seperti media *big book* ini terdapat kelebihan dan juga kekurangan, Lilis Madyawati mengatakan bahwasanya terdapat keistimewaan dalam media *big book* diantaranya: ²¹

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam situasi yang nyata, artinya peserta didik perlu mengetahui secara langsung gambar aslinya seperti huruf a, b, c dan melakukan kegiatan secara bersama-sama.
- b. Peserta didik mampu melihat tulisan dan gambar dengan jelas dan langsung.
- c. Memberikan kesempatan bagi peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam membaca dan kita sebagai guru dapat melakukan upaya melalui media *big book* untuk memotivasi dan mengenalkan huruf dengan cara baru.
- d. Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraandan pengungkapan bahasa, melalui media *big book* peserta didik dapat perlahan memahami isi dari materi yang dikenalkan.

²¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Peserta didik*,(Jakarta: Prenadamedia Group,2019),175.

- e. *Big book* memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian dari peserta didik dan di dalam *big book* tulisan pada bacaannya diberikan secara sederhana agar nantinya peserta didik tidak bosan dan tidak merasa terbebani ketika nantinya disuruh mengulangi isi dari *big book* tersebut.

Namun media pembelajaran dengan *big book* ini memiliki beberapa kelemahan diantaranya:²²

- a. Media *big book* haruslah dirawat dengan baik agar nantinya tidak mudah rusak oleh karena itu, media *big book* perlu disimpan di dalam lemari agar tidak mudah rusak.
- b. Teks bacaan yang ada pada *big book* umumnya hanya mencakup bagian intinya saja, sehingga guru harus menyampaikan gambar secara rinci melalui tanya jawab di luar teks untuk menambah materi yang belum tercakup di dalam media *big book* sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan.
- c. Pembuatan media *big book* yang berukuran besar membutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra maka, sebaiknya untuk proses pembuatan dilakukan pada jauh hari sebelum media *big book* itu digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengantisipasi apabila terdapat maupun kekurangan pada saat proses pembuatan.
- d.

²² Nuravika Rulfiarini, "Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung Surabaya", *Jurnal PGSD*, 6, No. 4 (2018), 530.

3. Ciri-Ciri *Big Book*

Penggunaan media *big book* dapat dikatakan efektif dan efisien serta memiliki ciri-ciri diantaranya: ²³

- a. Materi yang disampaikan terkesan singkat dikarenakan *big book* hanya berisikan point-pointnya saja.
- b. Pola pengulangan kata yang terdapat pada *big book* dibuat sederhana agar nantinya peserta didik lebih mudah membaca dan mengingat terhadap materi yang disampaikan.
- c. Pola kalimat di dalam *big book* sangat jelas sehingga peserta didik mampu melihat dengan jelas.
- d. Gambar pada *big book* memiliki makna dan ukuran huruf jelas sehingga jalan cerita dari *big book* ini mudah dipahami.

Berdasarkan pendapat di atas bahwasanya ciri-ciri media *big book* ini memiliki alur cerita yang sederhana tetapi menarik, tata tulis yang sangat jelas dan terbaca, memiliki gambar yang besar dan mendukung makna atau alur cerita, penuh warna-warni.

4. Tujuan dan Manfaat *Big Book*

Dalam pemilihan media pembelajaran pasti terdapat tujuan dan manfaat dalam terciptanya media tersebut begitu juga dengan media *big book* yang dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan bahasa pada peserta didik usia dini diantaranya: ²⁴

- a. Peserta didik dapat termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat.

²³ Ibid,41

²⁴ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Peserta didik*,(Jakarta: Prenadamedia Group,2016),176.

- b. Menumbuhkan rasa percaya pada diri peserta didik karena peserta didik telah merasa sukses menjadi pembaca pemula.
- c. Peserta didik dapat belajar dengan cara yang menyenangkan.
- d. Mendorong peserta didik untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda.
- e. Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan peserta didik untuk dapat membaca cerita secara mandiri tanpa didampingi oleh orangtua.

Tanty Anissa Ramadhani menyatakan bahwa penggunaan *big book* dalam pembelajaran memiliki beberapa tujuan, diantaranya:²⁵

- a. Memberikan pengalaman membaca pada peserta didik.
- b. Membantu peserta didik untuk belajar lebih menyenangkan.
- c. Mengenalkan berbagai jenis bahan materi melalui membaca.
- d. Memberi peluang kepada guru memberikan contoh kepada peserta didik membaca melalui *big book*.
- e. Melibatkan peserta didik untuk belajar lebih aktif pada saat proses pembelajaran.
- f. Peserta didik dapat mengeksplor kemampuannya melalui media *big book*.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan manfaat media *big book* ini untuk menarik minat baca peserta didik baik secara mandiri atau dibimbing oleh guru. Menggunakan media *big book* memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta

²⁵ Tanty Anissa Ramdhani, "Peran Media *Big Book* dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar", *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 5(2021), 78.

didik dan membantu peserta didik untuk memahami isi materi yang diberikan.

5. Keterkaitan Media *Big book* dengan Kemampuan Mengenal Huruf

Media *big book* memiliki tulisan dan gambar yang memang dibesarkan agar mempermudah peserta didik dalam melihat tulisan dan gambar yang sama. Melalui media *big book* yang berukuran besar baik gambar dan teksnya serta berwarna warni dan memungkinkan kegiatan *shared reading* antara guru dan murid melalui kata bermakna sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, tidak membebani peserta didik dalam mengenal huruf. Oleh karena itu, media *big book* merupakan media yang tepat digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf di taman kpeserta didik-kpeserta didik.

Proses membaca permulaan diawali dengan mengenal huruf, seperti mengenal huruf vokal dan dibantu melalui media pembelajaran seperti media *big book*. *Big book* merupakan media pembelajaran yang tepat diberikan kepada peserta didik terkhususnya pada peserta didik tunarungu, media tersebut berukuran besar dan di dalamnya dapat diberikan berupa tulisan, gambar, serta hiasan-hiasan yang dapat menarik minat belajar peserta didik dan peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar.²⁶

Jadi, hubungan antara media *big book* dengan kemampuan mengenal huruf saling berkaitan dengan mengenalkan huruf melalui media *big book* peserta didik dapat belajar lebih mudah dan memahami lebih

²⁶ Hermanto, "Media *Big Book* sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal FKIP*, No.3(2020), 154.

jelas, media *big book* dibuat dengan daya tarik yang dapat menarik perhatian peserta didik, peserta didik dapat belajar melalui media *big book* bersama-sama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif penelitian yaitu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena dari sudut pandang seseorang. Partisipan merupakan orang-orang yang dapat diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data dan pendapat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penulisan kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Penelitian jenis ini memfokuskan pada pemahaman secara mendalam terhadap objek yang diteliti.¹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti terjun ke lapangan langsung untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.

Lokasi penelitian ini bertempat di RA At-Tanwir Aiyiyah yang terletak di Kecamatan Metro Barat dengan fokus penelitian pada upaya guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* kepada peserta didik. Penelitian ini sangat memerlukan metode penelitian metode deskriptif. Menurut Travers

¹ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research Approach*) (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena- fenomena yang ada. Penelitian deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu hal bisa dikatakan suatu riset hal ini dibandingkan dengan berbagai gejala dan penyebab yang terjadi.² Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* dengan mendeskripsikan secara nyata dan tepat dengan cara mengamati atau mencari informasi suatu fakta dan keadaan peristiwa yang terjadi.

B. Sumber Data

Subjek yang diperoleh merupakan suatu sumber data, sedangkan suatu data adalah pencatatan dari penelitian baik itu angka ataupun bukti yang nyata, data diartikan sebagai suatu informasi yang diperoleh lewat pengukuran tertentu kemudian digunakan untuk acuan atau pedoman dalam menyusun argumentasi lokis menjadi fakta.³ Terkait dengan hal ini ada dua sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber pertama bisa diartikan sebagai sumber data primer. Atau bisa dimaknai sebagai data yang didapatkan secara langsung ataupun melalui

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali, 2013), 22.

³ Hayat, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), 21.

perantara yang dinamakan sumber data primer.⁴ Adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari responden adalah seorang guru kelas dan guru pendamping di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dengan observasi langsung kemudian melakukan wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung berasal dari dokumentasi yang tersedia.⁵ Data sekunder ini sudah berbentuk dokumen dan sudah jadi bahkan bisa dikatakan sudah di olah oleh beberapa pihak, seperti halnya publikasi ini yang dimaksud adalah sumber data yang bersifat sekunder.⁶

Penggunaan buku dan beberapa jurnal yang ada relevansinya terkait *problem* yang ada di lapangan dan dikaji dalam proses pemantauan ini digunakan untuk membantu dalam penelitian ini, sehingga sumber data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.

⁴ David Tan, "Metode Penelitian Hukum", Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 8(2021), 2463-2478.

⁵ Anim Purwanto, Konsep Dasar Kualitatif, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 10.

⁶ Ibid., 32.

Untuk memperoleh data lapangan agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut cara penggunaannya observasi dapat dilakukan melalui dua bentuk yaitu observasi partisipan (pengamatan terlibat) dan observasi non partisipan (pengamatan tidak terlibat).⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya sebagai pengamat independen dan pencatat di lokasi penelitian dengan tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan objek yang diobservasi. Observasi ini telah dilakukan untuk pengamatan terkait peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media big book di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan beberapa orang minimal dua orang, antara pewawancara dengan narasumber yang mengetahui dan memberikan data terkait penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), 188.

⁸ Ibid, 186.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. berlangsung dalam bentuk tanya adanya jawaban dan secara langsung atau tatap muka.

Terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan dan membawa pedoman yang berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan guru pendamping kelas A RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan data variabel hal ini perlu dicantumkan berupa catatan, agenda, prastati, dan rapat notulen.⁹ Jadi, yang pencatatan data yang ada di buku, catatan arsip, dan lainnya maka dari ini bisa disebut sebagai dokumentasi. Metode ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi sekolah yang meliputi profil sekolah, kurikulum, jadwal harian, maupun rencana pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat.

⁹ Elvera dan Yesita, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2021), 9.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Data teknik penjamin keabsahan digunakan untuk memeriksa keabsahan data mengenai Peran Guru dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi berfungsi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas dan guru pendamping di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat. Kemudian peneliti menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Terdapat teknik analisis data kualitatif lapangan terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi yaitu : reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.¹¹

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Maka dapat dipahami bahwa reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu untuk mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa agar dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian data

Display data atau penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, uraian singkat dan hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016),9.

¹¹ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*(Bandung:Universitas Terbuka)12.25.

3. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan bagian dari aktivitas data bersifat sementara dan masih dapat berubah. Verifikasi data ini dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga, keseluruhan masalah mengenai peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, dapat peneliti jelaskan bahwa langkah-langkah dalam analisis data dapat dilakukan dengan cara yang pertama mereduksi data yang di dapat dari lapangan kemudian dirangkum atau difokuskan berdasarkan pokok-pokok masalah yang terjadi. Kemudian cara yang kedua mendisplay data dengan menyajikan data melalui penyajian yang bersifat naratif sehingga data dapat dengan mudah dipahami. Cara ketiga adalah dengan menganalisis data kualitatif dengan menarik kesimpulan hasil yang di dapat peneliti dari lapangan yang disebut *verification data*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

Dalam rangka ikut serta melaksanakan pembangunan disegala bidang pendidikan terkhusus bidang pendidikan agama Islam. Maka, didirikanlah Roudatul Atfhal Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat pada tahun 2020 dibawah naungan yayasan Pondok At-Tanwir Metro Barat yang beralamat di Mulyosari 16A Metro Barat. Seiring berjalannya waktu Roudatul Atfhal Aisyiyah At-Tanwir terus mengembangkan untuk mengikuti pelatihan guna untuk membantu berkembangnya kualitas sekolah. Adapun dasar pendirian Roudatul Atfhal tersebut sebagai berikut :

- a. Sebagai amal usaha dari Yayasan Pondok At-Tanwir Metro Barat Lembaga yang merupakan suatu usaha nyata dan ikut serta membantu di dalam dunia pendidikan.
- b. Mengingat pada waktu sebelumnya belum pernah ada sekolah Roudatul Atfhal yang berbasiskan keislamaan.
- c. Ingin mencerdaskan setiap peserta didik agar menanamkan jiwa yang bertaqwa.

Pada awal berdirinya baru terdapat siswa dengan jumlah 20 peserta didik namun seiring berjalannya waktu dan sudah merabah di lingkungan masyarakat RA Aisyiyah At-Tanwir banyak diminati Selain itu, maksud pendirian Roudatul Atfhal Aiyiyah At-Tanwir Metro Barat untuk memenuhi

kebutuhan pendidikan anak usia dini dan juga untuk memacu perkembangan jasmani dan rohani anak. Hal ini bertujuan untuk membekali ilmu pengetahuan bagi generasi penerus bangsa yang memiliki akhlakul karimah yang baik dan menumbuhkan rasa taat kepada Allah SWT.

2. Letak Geografis RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

Tabel 4.1
Letak Geografis RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

Alamat	: Jalan Proklamasi
RT/RW	: 8/2
Dusun	: Mulyosari
Desa/Kelurahan	: Mulyosari
Kode Pos	: 34125

Sumber: Data RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

Berdasarkan letak geografis RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat yang berada di Desa Mulyosari di dalam Pondok At-Tanwir menjadikan peserta didik terbiasa untuk berinteraksi dengan lingkungan pondok dan terbinanya akhlak yang lebih baik.

3. Visi dan Misi RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

- a. Visi yaitu mewujudkan peserta didik yang islami, aktif, mandiri, kreatif, unggul, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Misi :
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
 - 2) Menyiapkan anak didik masuk sekolah dasar dengan bekal pengetahuan yang luas dan berbudi pekerti luhur.
 - 3) Mewujudkan anak didik yang mandiri.

- 4) Mewujudkan anak didik yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
- 5) Melaksanakan pelayanan yang prima dan efektif bagi seluruh warga sekolah.

4. Keadaan Guru di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

Tabel 4.2
Data Guru RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Arfini Suptiandari, S.E	S1	Kepala Sekolah
2.	Siti Khotimah, S.Pd AUD	S1	Bendahara
3.	Trias Devianti, S.Pd	S1	Sekretaris
4.	Tika, S.Pd	S1	Guru
5.	Siti Juariah, S.Pd.	S1	Guru
6.	Atika Novitasari, S.Pd	S1	Guru

Sumber: Data RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

Berdasarkan data-data mengenai guru yang ada di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat menjelaskan bahwa setiap guru yang ada tersebut mempunyai tugasnya masing-masing, salahnya satunya yaitu mengenalkan huruf melalui media *big book* agar visi dan misi yang ada di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan mempersiapkan peserta didik yang memiliki pengetahuan luas untuk bekal sekolah dasar.

5. Keadaan Peserta Didik di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

Tabel 4.3
Data Peserta Didik RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

No	Nama Anak	L/P
1	Abrisamarfan Putra	L
2	Adifa Ashalina Fauza	P
3	Aileen Naila	P
4	Aldi Febriansyah	L
5	Alif Rizki Fatullah	L
6	Amelia Azzahra	P
7	Ammar Fadhlurrohman	L
8	Arsyla Nazafarin	P
9	Chanarta Revan Danendra	L
10	Daffa Alfarezel Ramadhan	L
11	Dini Noviyana Putri	P
12	Dirga Azril Abbasy	L
13	Eliza Nur Asyfa	P
14	Farrel Arta Dinata	L
15	Gibran Faiz Maulana	L

Sumber: Data RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

6. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

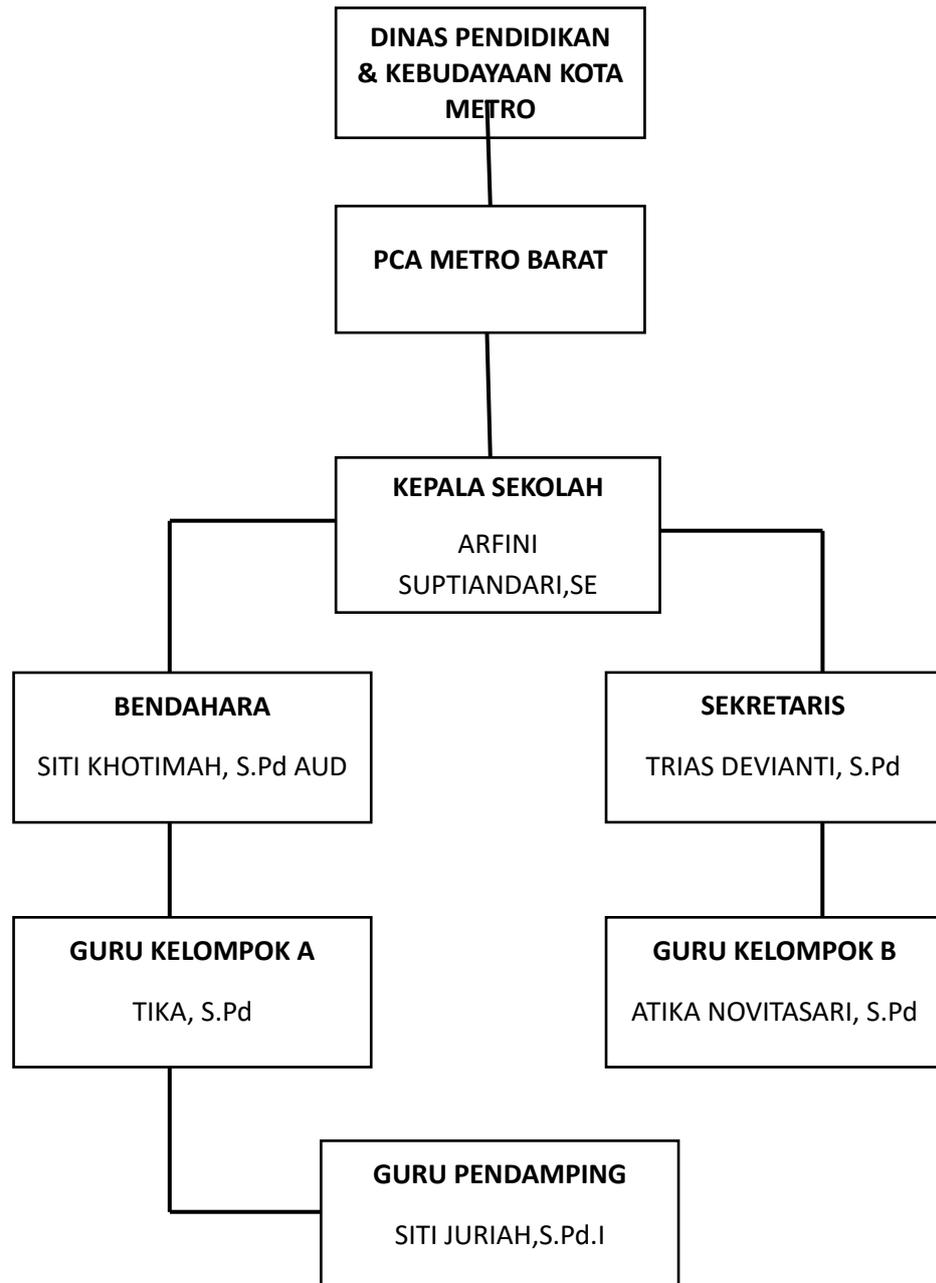
Berikut merupakan paparan tabel mengenai keadaan sarana dan prasarana di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, demi menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif dengan sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	2
3	Gazebo	1
4	Kamar Mandi	2
5	Lemari	2
6	Kursi	40
7	Meja	40
8	Ayunan	1
9	Jungkat-Jungkit	1
10	Balok	1
11	Puzzle	3
12	Bola	1
13	<i>Big Book</i>	1
14	Papan Tulis	2
15	Tempat Cuci Tangan	2
16	Rak Sepatu	2

7. Struktur Organisasi RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

Struktur organisasi adalah gambaran hubungan dalam pekerjaan serta tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh tiap individu anggota.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

B. Temuan Khusus

1. Peran Guru sebagai Pembimbing Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*

Sebagai guru dalam menjalankan perannya tentu dapat menggambarkan pola tingkah laku antara peserta didik dengan guru dalam berinteraksi, guru memiliki beban yang berat dalam perannya untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dilihat jika peran guru sebagai pembimbing dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* pada saat peserta didik akan masuk kelas guru membimbing peserta didik dengan cara mendampingi dan memberitahu melalui perintah yang diberikan bahkan ketika peserta didik sudah masuk dalam kelas guru memberitahu peserta didik untuk siap belajar, pada saat pembelajaran dimulai guru mengenalkan huruf melalui media *big book* dengan membimbing peserta didik melalui pengarahan dalam mengenal huruf terutama peserta didik yang belum memahami huruf dengan baik.

Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru wali kelas dan guru pendamping kelas A. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat selaku guru wali kelas A Ibu Tika S.Pd, bahwa :

Ketika pembelajaran akan dimulai peserta didik berbaris terlebih dahulu di depan kelas untuk senam bersama kemudian masuk kelas dan berdoa serta membaca surah-surah pendek, setelah selesai saya mulai untuk mengenalkan huruf dengan media *big book* agar mempermudah peserta didik dalam memahami pengenalan huruf, dikarenakan di kelas A masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan membaca

huruf maka, di sini peran saya sebagai guru membimbing mereka melalui pengarahan dan memberikan penjelasan secara berulang bagaimana bentuk dan cara mengucapkan huruf serta tidak lupa mendampingi saat menuliskan huruf.¹

Hal di atas senada dengan yang disampaikan oleh bunda Siti Juriah, S.Pd.I selaku guru pendamping kelas A, bahwa :

Pelaksanaan pengenalan huruf melalui media *big book* di kelas A dilakukan selama tiga kali dalam kurun waktu seminggu, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengenal huruf lebih cepat untuk mencapai tujuan tersebut maka, harus didukung dengan peran guru dengan memberikan arahan ke peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf.²

Dari pemaparan di atas menyatakan bahwa peran guru sebagai pembimbing dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* pada peserta didik saat peserta didik mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru juga melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan mengulang kembali pengenalan huruf seperti bentuk huruf, bunyi huruf dan tidak lupa guru juga memberikan tugas tambahan jika dirasa peserta didik belum mengerti huruf serta diberikannya tugas agar orang tua peserta didik membantu proses belajarnya di rumah. Selain itu, pengenalan huruf melalui media *big book* ini dilaksanakannya tiga kali seminggu di kelas A dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar mengenal huruf, bentuk dan pengucapan huruf melalui media *big book*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas maka, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* diterapkan tiga kali dalam seminggu dengan guru mengenalkan huruf

¹ Wawancara dengan Bunda Tika, RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, 21 Mei 2024

² Wawancara dengan Bunda Siti Juriah, RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, 21 Mei 2024

kepada peserta didik bagaimana cara membaca bentuk-bentuk huruf dan mengucapkan huruf dengan baik, guru juga memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat proses pengenalan huruf, guru terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada peserta didik, mengulang kembali bahan yang diajarkan, dan bila perlu memberikan tugas tambahan agar peserta didik mempelajari huruf yang belum dipahami.

2. Peran Guru sebagai Demonstrator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*

Dalam menjalankan perannya sebagai demonstrator pentingnya seorang guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dilihat jika peran guru sebagai demonstrator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* dilakukan dengan memperagakan bagaimana penggunaan media *big book* sebagai media pembelajaran. Hal lain yang peneliti amati pada saat pembelajaran guru menjelaskan huruf kepada peserta didik juga melakukan tanya jawab agar peserta didik dapat berani mencoba.

Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru wali kelas dan guru pendamping kelas A. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat selaku guru wali kelas A Ibu Tika S.Pd, bahwa :

Saat saya melakukan kegiatan belajar mengajar di awal tentu saya melakukan tanya jawab terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai

huruf, jika masih belum paham saya akan mengulanginya kembali. Setelah itu, saya mulai memasuki materi yang akan saya sampaikan dengan mengenalkan huruf melalui media yang akan saya gunakan yaitu *big book*. Pada saat pembelajaran saya mencontohkan langsung pengenalan huruf menggunakan media *big book* agar peserta didik lebih mudah memahaminya seperti mencontohkan bunyi huruf, bentuk huruf, penulisan huruf dan cara membacanya.³

Hal di atas senada dengan yang disampaikan oleh bunda Siti Juriah, S.Pd.I selaku guru pendamping kelas A, bahwa :

Saya sendiri saat mengenalkan huruf ke peserta didik langsung saya contohkan langsung sehingga, apa yang diinginkan saya sebagai guru juga bisa sejalan dengan pemahaman peserta didik dan tujuan pengajaran tercapai dengan efektif, pada saat pembelajaran pun tidak semua dapat dipahami oleh peserta didik apalagi peserta didik yang memiliki intelegensi yang sedang biasanya sukar dipahami bahkan di kelas A sendiri masih terdapat 3 peserta didik yang belum paham mengenai huruf maka dari itu, peran guru sebagai demonstran inilah yang harus mencontohkan, memperagakan bagaimana pengucapan huruf dengan baik dan penulisan huruf ini dengan media *big book*.⁴

Dari pemaparan di atas menyatakan bahwa peran guru sebagai demonstrator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* dilakukan dengan guru mencontohkan secara langsung dalam mengenalkan huruf, seperti bunyi huruf, bentuk huruf dan penulisan huruf menggunakan media *big book*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas maka, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai demonstrator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* diberikan dengan praktik langsung dengan media yang digunakan yaitu *big book* dan contohkan secara langsung di kelas A dikarenakan di kelas A masih terdapat tiga peserta didik yang belum

³ Wawancara dengan Bunda Tika, RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, 21 Mei 2024

⁴ Wawancara dengan Bunda Siti Juriah, RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, 21 Mei 2024

memahami dalam pengenalan huruf maka dari itu, guru mencontohkan secara langsung menggunakan media *big book* agar dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran terhadap peserta didik.

3. Peran Guru sebagai Motivator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*

Pelaksanaan proses pendidikan khususnya di taman kpeserta didik-kpeserta didik guru memegang peranan yang paling utama. Sehingga, seorang guru bisa berperan untuk membuat peserta didiknya lebih aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti jika peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* guru memberikan pujian atau penguatan positif kepada setiap peserta didik terlebih kepada peserta didik yang berhasil menyebutkan huruf dengan tepat.

Peneliti juga melakukan wawancara untuk memperkuat hasil observasi di atas dengan bunda Tika,S.Pd selaku wali kelas A mengatakan bahwa :

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran saya mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu tentang huruf bersama-sama, saya juga memberikan pujian “ibu sangat senang melihat peserta didik ibu ceria dan semangat pagi hari ini”, ketika terdapat peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan seperti apa contoh buah dengan huruf A saya tidak lupa memberikan pujian terhadap peserta didik saya. Bahkan ketika terdapat peserta didik yang belum mampu menjawab pertanyaan dari saya, saya tetap memberikan pujian dan memberikan semangat sebagai bentuk dorongan kepada peserta didik agar lebih semangat untuk belajar mengenalkan huruf terkadang saya juga memberikan hadiah sederhana.⁵

⁵ Wawancara dengan Bunda Tika, RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, 21 Mei 2024

Hal di atas juga senada dengan yang disampaikan oleh bunda Siti Juriah, S.Pd.I selaku guru pendamping kelas A, bahwa :

Peran guru sebagai motivator pada saat mengenalkan huruf melalui media *big book* saya tidak pernah lupa untuk selalu memotivasi peserta didik, seperti pada saat belajar saya memberikan pertanyaan tentang huruf dan peserta didik mampu menjawab dengan benar saya memberikan apresiasi agar peserta didik yang belum mampu menjawab lebih semangat lagi dengan motivasi yang guru berikan. Peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* tidak ada hambatan karena peran guru sebagai motivator sudah dilakukan dengan memberikan dukungan dan pujian terhadap peserta didik.⁶

Dari pemaparan di atas menyatakan bahwa peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* guru memberikan pujian jika terdapat peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan tentang huruf selain itu, guru juga memberikan dukungan agar peserta didik yang belum mengerti mau uteras belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* dilakukan dengan guru memberikan pujian terhadap peserta didik namun, guru juga memberikan semangat, saran dan hadiah sederhana. Motivasi harus diberikan terhadap peserta didik karena menjadi faktor yang menentukan hasil belajar serta menjadikan belajar peserta didik lebih terarah, inisiatif dan memiliki semangat tinggi.

⁶ Wawancara dengan Bunda Siti Juriah, RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, 21 Mei 2024

4. Peran Guru sebagai Fasilitator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*

Dalam proses pembelajaran memberikan kenyamanan dan memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* guru menyiapkan pembelajaran dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* yang menyenangkan.

Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru wali kelas dan guru pendamping kelas A. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat selaku guru wali kelas A Ibu Tika S.Pd, bahwa :

Menurut saya guru itu mampu memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menciptakan suasana ruang kelas yang kondusif, saya juga tidak lupa untuk menyediakan media pembelajaran dan alat pembelajaran demi keberhasilan peserta didik. Sejauh ini dalam kegiatan belajar mengajar saya selalu memperhatikan perkembangan setiap peserta didik dan pada saat mengenalkan huruf melalui media *big book* saya menyiapkan pembelajaran huruf yang menyenangkan, menyiapkan media pembelajaran dengan *big book* yang menarik dalam kegiatan pembelajaran dalam mengenal huruf.⁷

Hal di atas juga senada dengan yang disampaikan oleh bunda Siti Juriah, S.Pd.I selaku guru pendamping kelas A, bahwa :

Peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* saya menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti menggunakan *big book* sebagai media yang akan digunakan untuk mengenalkan huruf sehingga, peserta didik dapat mengerti materi dengan baik. Hal ini terbukti saat menggunakan media

⁷ Wawancara dengan Bunda Tika, RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, 21 Mei 2024

big book saat mengenal huruf keaktifan peserta didik di dalam kelas pun meningkat.⁸

Dari pemaparan di atas peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* guru mengenalkan huruf melalui media *big book* yang menyenangkan dan sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam mengenal huruf. Guru juga menyiapkan pembelajaran dalam pengenalan huruf yang menarik agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan tercapainya keberhasilan peserta didik.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan dengan beberapa metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat dan ditambahkan pula dengan beberapa teori yang mendukung serta relevan dengan topik. Peneliti memperoleh suatu data dan fakta-fakta yang terjadi di lapangan bahwasanya setiap guru dalam menjalankan perannya untuk mengenalkan huruf dilakukan tiga kali seminggu.

⁸ Wawancara dengan Bunda Siti Juriah, RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat, 23 April 2024

Pelaksanaan pengenalan huruf melalui media *big book* diberikan untuk peserta didik agar membuat peserta didik memahami dan mengerti huruf dengan cepat serta bertujuan untuk mempermudah peserta didik melanjutkan pada proses membaca permulaan. Maka, peran guru dalam pengenalan huruf sangatlah penting guru untuk membantu tercapainya tujuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti akan menjabarkan mengenai temuan yang telah peneliti dapatkan pada saat penelitian di lapangan, yaitu :

1. Peran Guru sebagai Pembimbing Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*

Seorang guru merupakan salah satu pembimbing bagi peserta didik di sekolah, seorang guru mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengajarkan dan mendidik peserta didik, sebagai pendidik guru harus dapat membimbing dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.⁹

Peran guru pada saat proses pembelajaran terutama dalam mengenalkan huruf bagi peserta didik sangatlah penting untuk diterapkan. Hal tersebut dapat menjadikan peserta didik mampu mengenal huruf lebih cepat sehingga, peserta didik dapat membaca lebih mudah. Mengenal huruf merupakan unsur penting dan utama pada perkembangan bahasa peserta didik, peserta didik perlu mengenal dan memahami huruf agar nantinya dapat menumbuhkan gagasan dalam berfikir.¹⁰

⁹ Siti Maiminawati dan Muhammad Alif, Peran Guru, Orangtua, Metode dan Media Pembelajaran, (*Serang:3M Media Karya,2020*),23.

¹⁰ Nastika Sari, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel", *Jurnal Kumara Cendikia*,9,No.2(2022),77.

Peran guru sebagai pembimbing membantu peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran dan guru dapat memberikan stimulasi kepada peserta didik melalui kegiatan-kegiatan kreatif dalam mengenalkan huruf melalui media *big book*.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa peran guru sebagai pembimbing di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat sudah diterapkan tiga kali dalam seminggu dengan guru mengenalkan huruf melalui media *big book* bagaimana cara mengucapkan huruf, menuliskan huruf dengan benar. Guru memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat proses pengenalan huruf, guru terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada peserta didik, mengulang kembali bahan yang diajarkan dengan membantu peserta didik menuliskan huruf dengan benar. Sesuai dengan standar pencapaian tingkat perkembangan bahwa anak usia 4-5 tahun sudah mampu menuliskan dan mengucapkan huruf dengan benar.¹¹

Peran guru dalam membimbing tercermin selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan contoh satu-persatu kepada peserta didik jika peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membedakan pengucapan huruf atau mengeja kata. Ketika ada peserta didik yang masih mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung guru melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan mengulang kembali pengenalan huruf seperti bentuk-bentuk huruf yang diajarkan.

¹¹ Permendikbud Nomor 137 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,27.

Selain itu, bentuk bimbingan dengan pengarahannya juga dilakukan oleh guru dengan cara guru berkeliling selama pembelajaran berlangsung sambil bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan huruf peserta didik sehingga, dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf pada peserta didik sudah berkembang.

2. Peran Guru sebagai Demonstrator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*

Sebagai guru yang profesional guru hendaknya dapat memahami dan menguasai bahan ajar yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik hal ini, dapat menentukan hasil belajar peserta didik dan membantu peserta didik untuk menerima, memahami dan menguasai ilmu yang disampaikan oleh guru.¹²

Sebelum menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik guru dapat melakukan tanya jawab terlebih dahulu untuk mengetahui apakah peserta didik memahami materi yang diberikan, jika masih ada yang belum paham maka, guru kembali menjelaskan kembali serta memilih media juga menjadi cara yang sesuai untuk membantu tercapainya tujuan peserta didik. Peran guru sebagai demonstrator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* sangatlah penting dikarenakan peserta didik belum mampu belajar dengan sendirinya maka dari itu, guru yang berperan di dalam kelas untuk mentransfer ilmu dan penguasaan terhadap media ajar.

¹² Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*(Bandung:Universitas Terbuka)11.30

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dipahami bahwa peran yang dilakukan guru dalam mengenalkan huruf menggunakan teknik pencontohan langsung kepada peserta didik. Oleh karena itu, pentingnya peran guru sebagai demonstrator untuk mengenalkan huruf kepada peserta didik dengan memberikan contoh secara langsung dengan media *big book* agar perkembangan bahasa pada peserta didik dapat tercapai sesuai dengan usia perkembangannya.

3. Peran Guru sebagai Motivator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* dilakukan dengan guru memberikan pujian terhadap peserta didik namun, guru juga memberikan semangat, saran dan hadiah sederhana. Motivasi harus diberikan terhadap peserta didik karena menjadi faktor yang menentukan hasil belajar serta menjadikan belajar peserta didik lebih terarah, inisiatif dan memiliki semangat tinggi. Guru memiliki peranan sebagai motivator baik dalam memotivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran ataupun dalam menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik karena memberikan pujian dapat meningkatkan semangat belajarnya peserta didik.¹³

¹³ Siti Maiminawati dan Muhammad Alif, Peran Guru, Orangtua, Metode dan Media Pembelajaran, (Serang Banten : 3M Media Karya Serang 2020),21

Roeth dkk mengemukakan bahwa peran guru sebagai motivator sangat penting untuk mendorong interaksi belajar karena dapat mengedepankan kemandirian pada peserta didik dengan memberikan motivasi belajar seperti :

a. Pemberian angka

Pemberian angka yang dimaksud bahwa tanda yang diberikan sudah berhasil dalam belajar, ketika terdapat peserta didik yang mampu menjawab dengan benar maka, guru memberikan angka sebagai bentuk apresiasi terhadap peserta didik.

b. Pemberian hadiah

Memberikan hadiah dapat menjadi bentuk penghargaan secara sederhana untuk peserta didik yang telah mencapai hasil yang lebih baik, agar nantinya penghargaan tersebut dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.

c. Pemberian pujian

Pujian sudah sepantasnya harus diberikan terhadap peserta didik yang mampu memberikan hasil belajar yang baik, namun pujian ini tidak hanya diberikan kepada peserta didik yang pintar saja, peserta didik yang belum mampu mencapai hasil belajar dengan baik harus tetap diberikan pujian agar nantinya peserta didik tidak merasa sedih dan tingkat belajarnya menurun.¹⁴

¹⁴ Roeth A. O Najoran, Winsy C. I Lala, and Yusak Ratunguri, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no.03 (2023).

Oleh karena itu, peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* penting untuk dilakukan guru tidak hanya memberikan pujian terhadap peserta didik namun, guru juga memberikan semangat, saran dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran seperti peserta didik yang sulit memahami huruf yang telah dijelaskan oleh guru. Guru menjadi pendukung ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran hal tersebut dilakukan oleh guru untuk memberikan motivasi belajar sebelum memulai pembelajaran dengan menasehati peserta didik.

4. Peran Guru sebagai Fasilitator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*

Memfasilitasi kebutuhan terkhusus untuk menunjang keberhasilan peserta didik saat proses belajar merupakan hal yang harus diberikan maka, peran guru sangat dibutuhkan. Peran guru sebagai fasilitator tercermin dalam menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dalam mengenal huruf sehingga, dapat menarik keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dipahami bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta memfasilitasi kebutuhan peserta didik. Guru juga menyiapkan pembelajaran dalam

¹⁵ Ibid,22.

pengenalan huruf yang menarik agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan tercapainya keberhasilan peserta didik.

Menurut Siti Maimunawati bahwa peran guru sebagai fasilitator tentunya terdapat indikator agar nantinya pembelajaran di kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan diantaranya:

- 1) Seorang guru mampu menyediakan perangkat pembelajaran.
- 2) Menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran.
- 3) Seorang guru mampu memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Sedangkan, terlaksananya pembelajaran di kelas maka guru mampu memfasilitasi pembelajaran dalam pengenalan huruf, seperti yang dilakukan oleh guru RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat sebagai berikut:

- 1) Memfasilitasi media yang akan digunakan pada saat pembelajaran
- 2) Saat pembelajaran belum dilaksanakan guru menyiapkan pembelajaran dalam mengenalkan huruf dengan media *big book* yang menyenangkan
- 3) Guru juga memfasilitasi kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan huruf kepada peserta didik

Dengan adanya peran guru sebagai pembimbing, motivator, fasilitator dan demonstrator dapat membantu setiap peserta didik dalam kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran dan terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Peran Guru sebagai Pembimbing Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*
 - a. Guru memberikan dampingan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam membedakan huruf
 - b. Saat proses pembelajaran guru tidak lupa untuk mendampingi peserta didik yang sedang menuliskan huruf.
 - c. Guru melakukan pendekatan secara langsung jika terdapat peserta didik yang masih belum memahami huruf serta memberikan penjelasan ulang terkait huruf menggunakan media *big book*.
2. Peran Guru sebagai Demonstrator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*
 - a. Dalam melaksanakan pembelajaran guru mencontohkan secara langsung untuk mengenalkan huruf menggunakan media *big book* seperti: bagaimana bunyi huruf, bentuk huruf dan cara menuliskan huruf dengan benar.

- b. Guru juga memperagakan penggunaan media dengan pengenalan huruf bersama-sama dan melakukan tanya jawab kepada peserta didik.
3. Peran Guru sebagai Motivator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*
 - a. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar saat guru memberikan pertanyaan tentang huruf.
 - b. Guru memberikan dukungan kepada peserta didik yang dirasa belum mampu menjawab pertanyaan dengan baik agar peserta didik mau belajar.
 - c. Guru memberikan semangat dan saran kepada peserta didik sebagai bentuk motivasi agar peserta didik tidak mudah putus asa dalam belajar.
 4. Peran Guru sebagai Fasilitator Dalam Mengenalkan Huruf Melalui Media *Big Book*
 - a. Guru membantu untuk memfasilitasi sarana dan prasana dalam pembelajaran di kelas.
 - b. Saat pembelajaran belum dilaksanakan guru menyiapkan pembelajaran dalam mengenalkan huruf dengan media *big book* yang menyenangkan.
 - c. Guru juga memfasilitasi kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan huruf kepada peserta didik.

Jadi, peran guru dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* dilakukan selama tiga kali dalam kurun waktu seminggu agar dapat membantu perkembangan bahasa pada peserta didik.

B. Saran

Setelah peneliti memaparkan kesimpulan di atas maka, peneliti akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan nantinya dapat tercapai dan terlaksana dengan baik, diantaranya :

1. Guru diharapkan untuk selalu mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran dari segi kegiatan, materi, penguasaan kelas dan lebih giat dalam membimbing serta memberikan pemahaman terhadap peserta didik yang belum memahami pengenalan huruf dan guru diharapkan mampu memfasilitasi media pembelajaran saat melakukan pembelajaran agar peserta didik dapat memperhatikan guru.
2. Peserta didik diharapkan untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf dan lebih berani dalam menjawab pertanyaan, aktif dan semangat agar dapat meningkatkan perkembangan bahasanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Muhammad Fauzil. *Membuat Peserta didik Gila Membaca*. Yogyakarta: Pro-Umedi, 2015.
- Anim Purwanto, *Konsep Dasar Kualitatif*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021
- Arief, Nurhayati. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa RA Tunas Melati Kelara. *Universitas Islam Negeri ALuddin Makasar*, 2018.
- Durroh Lum Atud, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mengenal Huruf dan Mmembaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Sumbermulyo", *Jurnal Upgris*, Vol 4, no.1, 2024.
- Dhieni, Nurbiana. *Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa*. Bandung: Universitas Terbuka, 2018.
- Handayani, Masitah dan Iwan Ramadhan. "Analisis Peran Guru dalam Proses Pembelajaran pada Siswa Kelas III di MI Syuhada Kabupaten Kapuas Hulu" Vol.6, no. 3, 2022.
- Hermanto, "Media *Big Book* Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal FKIP III* Vol 2, no. 3, 2020.
- Illahi, Nur, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial". *Jurnal Asy Syukriyyah* Vol.21, no. 1, 2020.
- Justice, Laura M, "An Investigation of Four Hypotheses Concerning the Order by Which 4-Year-Old Children Learn the Alphabet Letters". *Jurnal Early Childhood Education* Vol.21, no. 3, 2018.
- Kameila, Miranti Cahaya, "Strategi Guru Dalam Mengenalkan Huruf Abjad Pada Peserta didik Usia 5-6 Tahun Di PAUD Cahaya Ibu Madapangga". *Universitas Islam Negeri Mataram*, 2022.
- Kholifah, Rizqiyani. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Peserta didik Di Tk Darul Muttaqin Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah", 2018.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Peserta didik*. Jakarta: prenadamedia Group, 2019.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Peserta didik Pasal 5 Ayat 1, 2014.

- Maiminawati Siti dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*. Serang: 3M Media Karya, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi GP Press Group, 2018.
- Munawir, Munawir, Nafisatul Aliya, and Qonita Salsa Bella. "Pengembangan Profesi dan Karir Guru". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol 7, no. 1,2022.
- Musfiroh. *Pengajaran Bahasa Peserta didik Usia Dini*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Novita, Dhea. "Penerapan Perkembangan Teori Piaget Dalam Hukum Kekekalan Panjang". *Jurnal Prisma* Vol.6,no.3.2023.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Book, 2014.
- O Najoan, Roeth A., Winsy C. I Lala, and Yusak Ratunguri. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol 4, no. 03.2023.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Peserta didik Usia Dini 27, 2014.
- Pramuditya, I Gusti Didith. "Video Animasi Mengenal Huruf Dan Angka Untuk Menstimulus Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Peserta didik Usia Dini". Vol 10, no. 1.2022.
- Rahmadani, Fita, Dadan Suryana, and Sri Hartati. "Pengaruh Media *Sandpaper Letter* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Peserta Didik Di TK Islam Budi Mulia Padang". *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* Vol 6, no. 1.2019.
- Ramadhan, Nuri. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Big book* Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku". *Jurnal FKIP*. Vol 8,no.1. 2019.
- Ramdhani, Tanty Anissa. "Peran Media Big Book Dalam Mengatasi Kesulitan Mmembaca Permulaan Di Sekolah Dasar". *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA* Vol 5,no 2.2021.
- Risnita. "Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Peserta didik Usia Dini Melalui Media Big Book Jurnal Kependidikan Islam". *Jurnal Kependidikan Islam* Vol 5, no. 2.2019.
- Rulfiariani, Nuravika. "Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung Surabaya". *Jurnal PGSD* Vol 6, no. 4, 2018.

- Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Samuji. "Mengenal Persyaratan Pendidik Bagi Guru Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan Islam". *Jurnal Paradigma* Vol 11, no. 3, 2021.
- Sanjani, Maulana Akabar. "Tugas Dan Peran Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar". *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* Vol 6, no.1, 2020.
- Sari, Nastika. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel". *Jurnal Kumara Cendikia* Vol 9, no. 2, 2021).
- Septiyani, Sundari. "Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Peserta didik Usia Dini". *Jurnal Potensia* Vol 2, no. 1, 2017.
- Siregar, Rahmah Ferdiani. " Penerapan Media Buku Cerita Bergambar *Big Book* Dalam Perkembangan Bahasa Peserta didik Usia Dini Kelompok B Di RA Nurul Iman Partai Cermin". *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2018.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Surtika, Tika. "Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Peserta didik Kelompok A" *Jurnal PAUD Agapedia* Vol 3, no. 1, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tan David, "Metode Penelitian Hukum". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, no.8, 2021.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1 Ayat 1.
- Wahyuni, Sri. "Profesi Guru Adalah Panggilan Ilahi". *Jurnal Antusias* Vol 3, no. 5, 2014.
- Yesita dan Elvera, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2021.
- Yusra, Zhahara. "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19". *Journal Of Lifelong Learning* Vol 4, no. 1, 2021.
- Zulkarnaen, Setyaningrum. "Knowing Letters Through Media Flascards for Children Age 4-5 Years". *Jurnal Kependidikan Islam* Vol 5, no. 2, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Vicha Youlanda Sari
NPM : 2001042009

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	13 / 02 23 Rabu	Aulia Rahma M.Pd	mengenai judul pada penelitian proposal 1. Cari referensi terhadap judul yang akan di ambil.	
2.	10 / 06 23 Selasa	Aulia Rahma, M.Pd	membahas mengenai permasalahan yang akan diteliti 1. referensi ditambah 2. Mengamati kembali permasalahan yang ada di Tk.	
3.	07 / 11 23 Rabu	Aulia Rahma, M.Pd	pembahasan BAB 1, 2, 3 1. penelitian relevan ditambah 2. Latar belakang disesuaikan dengan problem yang ada 3. Diganti Peserta didik	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd.
NIP. 19951213 202012 2 025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Vicha Youlanda Sari
 NPM : 2001042009

Program Studi : PIAUD
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	10/11 23 Jumat	Aulia Rahma, M.Pd	1. Penambahan pada Lampiran 2. Penambahan teori pada BAB 2	
5.	13/11 23 Senin	Aulia Rahma, M.Pd	ACC untuk di Seminarkan !!	
6.	05/12 23 Rabu	Aulia Rahma, M.Pd	Revisi proposal 1. Diperhatikan dan diperbaiki penulisan 2. Ditambah sub peran guru. 3. Ditambah indikator peran guru	
7.	12/02 24 Senin	Aulia Rahma, M.Pd	1. Bimbingan APD 2. Disesuaikan dengan Indikator Peran guru	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd.
 NIP. 19951213 202012 2 025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vicha Youlanda Sari
NPM : 2001042009

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	19/02 24 Senin	Aulia Rahma, M.Pd	Bimbingan APP & Outline 1. Disesuaikan dengan indikator 2. Disesuaikan dengan buku pedoman	
9.	05/03 24 Selasa	Aulia Rahma, M.Pd	Acc APP & outline	
10.	25/04 24 Kamis	Aulia Rahma, M.Pd	Bimbingan BAB 4 1. Diperbaiki hasil penelitian karena terlalu sedikit. 2. Ditambah narasumbernya	
11.	02/05 24 Kamis	Aulia Rahma, M.Pd	Bimbingan BAB 4 1. Referensi ditambah 2. Diperhatikan hasil wawancara.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd.
NIP. 19951213 202012 2 025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Vicha Youlanda Sari
 NPM : 2001042009

Program Studi : PIAUD
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12.	07/05 24 Selasa	Aulia Rahma, M.Pd	Bimbingan BAB 4 1. Penulisan diperhati- kan. 2. Amati peran guru 3. Wawancara disesuai yang dikatakan guru	
13.	08/05 24 Sabtu	Aulia Rahma, M.Pd	1. Pada BAB 4 point- pointnya lebih di perjelas 2. Penulisan diperhatikan 3. Kesimpulan di ringkas.	
14.	28/05 24	Aulia Rahma, M.Pd	ACC untuk di Munagosaakan !!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Hdo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd.
 NIP. 19951213 202012 2 025

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1297/In.28.1/J/TL.00/02/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Aulia Rahma (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Vicha Youlanda Sari**
 NPM : 2001042009
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : **PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF MELALUI MEDIA BIG BOOK DI RA AISYIYAH AT TANWIR METRO BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2024
 Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
 NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 3

OUTLINE**PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF MELALUI MEDIA BIG
BOOK DI RA AISYIYAH AT-TANWIR METRO BARAT****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru
 - 1. Pengertian Peran Guru
 - 2. Indikator Peran Guru
 - 3. Kompetensi Guru

4. Karakteristik Guru
 5. Syarat-Syarat Menjadi Guru
 6. Tugas dan Tanggung Jawab Guru
- B. Kemampuan Mengenal Huruf
1. Pengertian Mengenal Huruf
 2. Bentuk-Bentuk Huruf
 3. Proses Mengenal Huruf
 4. Faktor yang Menentukan Keberhasilan Mengenal Huruf
 5. Pentingnya Mengenal Huruf
- C. Media *Big Book*
1. Pengertian *Big Book*
 2. Kelebihan dan Kekurangan *Big Book*
 3. Ciri-Ciri *Big Book*
 4. Tujuan dan Manfaat *Big Book*
 5. Langkah-Langkah Pembuatan *Big Book*
 6. Keterkaitan Penggunaan *Big Book* dengan Kemampuan Mengenal Huruf

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
 2. Letak Geografis RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
 3. Visi dan Misi RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
 4. Keadaan Guru RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
 5. Keadaan Peserta Didik RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
 6. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
 7. Struktur Organisasi RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

B. Temuan Khusus

1. Peran guru sebagai pembimbing dalam mengenalkan huruf melalui media *Big Book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
2. Peran guru sebagai demonstrator dalam mengenalkan huruf melalui media *Big Book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
3. Peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media *Big Book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
4. Peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf melalui media *Big Book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

D. Pembahasan**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Mengetahui
Pembimbing**Aulia Rahma, M.Pd**
NIP. 199512132020122025Metro, 15 Maret 2024
Peneliti**Vicha Youlanda Sari**
NPM.2001042009

Lampiran 4

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF MELALUI MEDIA
***BIG BOOK* DI RA AISYIYAH AT-TANWIR METRO BARAT**
PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. WAWANCARA

1. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam mengenalkan huruf melalui media *Big Book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Mulyosari ?
2. Bagaimana peran guru sebagai demonstrator dalam mengenalkan huruf melalui media *Big Book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat?
3. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media *Big Book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat ?
4. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf melalui media *Big Book* di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat ?

B. OBSERVASI

1. Mengamati dan mencatat secara umum media pembelajaran yang ada di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
2. Mengamati kegiatan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media *Big Book* di RA At-Tanwir Metro Barat
3. Mengamati peran guru sebagai pembimbing dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* di RA Aisyisyah At-Tanwir Metro Barat
4. Mengamati peran guru sebagai demonstrator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* di RA Aisyisyah At-Tanwir Metro Barat
5. Mengamati peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media *big book* di RA Aisyisyah At-Tanwir Metro Barat
6. Mengamati peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkn huruf melalui media *big book* di RA Aisyisyah At-Tanwir Metro Barat

C. Dokumentasi

1. Kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

Mengetahui
Pembimbing



Aulia Rahma, M.Pd
NIP. 199512132020122025

Metro, 15 Maret 2024
Peneliti



Vicha Youlanda Sari
NPM.2001042009

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2630/In.28.1/D/TL.00/05/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Siti Khotimah,S.Pd AUD TK AT TANWIR METRO BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Vicha Youlanda Sari**
NPM : 2001042009
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGENALKAN HURUF DAN ANGKA
MELALUI MEDIA BIG BOOK DI TK AISYIYAH At TANWIR MULYO SARI
METRO BARAT

untuk melakukan *pra-survey* di TK AT TANWIR METRO BARAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2023
Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 6

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**
TK AISYIAH AT TANWIR
MULYOSARI METRO BARAT
Jl. Proklamasi No. 01 Rt 01 Rw 02 Mulyosari Metro Barat

Nomor : No. 21/SK/TK-AT/2023
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Research**

Assalamualaikum, warahmatullahi wabarakatuh

Menindak lanjuti surat permohonan Research yang di ajukan oleh :

Nama : Vicha Youlanda Sari
NPM : 20010420009
Semester : VI (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGENALKAN HURUF DAN ANGKA MELALUI MEDIA BIG BOOK DI TK AISYIAH AT TANWIR MULYOSARI METRO BARAT

Dengan ini saya selaku Pengelola TK AISYIAH AT TANWIR MULYOSARI METRO BARAT memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Research di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Metro, 14 November 2023
Kepala TK Aisyiyah At Tanwir



Arini Suptiandari, S.E
NBM. 1139561

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2354/In.28/D.1/TL.00/05/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA RA AISYIYAH AT-TANWIR
 METRO BARAT
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2353/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 21 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **Vicha Youlanda Sari**
 NPM : 2001042009
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA RA AISYIYAH AT-TANWIR METRO BARAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA AISYIYAH AT-TANWIR METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF MELALUI MEDIA BIG BOOK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Mei 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2353/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Vicha Youlanda Sari**
NPM : 2001042009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RA AISYIYAH AT-TANWIR METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF MELALUI MEDIA BIG BOOK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**
TK AISYIYAH AT TANWIR
MULYOSARI METRO BARAT
Jl. Proklamasi No. 01 Rt 01 Rw 02 Mulyosari Metro Barat

Nomor : No.21/SK/TK-AT/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Pelaksanaan Research

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Menindak lanjuti surat permohonan Research yang di ajukan oleh :

Nama : Vicha Youlanda Sari
NPM : 2001042009
Semester : 8 (delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul : PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF MELALUI MEDIA *BIG BOOK* DI RA AISYIYAH AT-TANWIR METRO BARAT

Dengan ini saya selaku pengelola RA-AISYIYAH AT-TANWIR METRO BARAT memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan reseach di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warmatullahi wabarakatuh

Metro, 22 Mei 2024
Kepala TK Aisyiyah At Tanwir



Arfina Suntiandari, S.E
NBM. 1139561

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA**PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF MELALUI MEDIA *BIG******BOOK* DI RA AISYIYAH AT-TANWIR METRO BARAT****WAWANCARA 1****Guru wali kelas A**

Informan : Tika,S.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
 Alamat : RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> ?	Alhamdulillah, di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat terkhusus untuk kelompok A dari guru sendiri jika tidak memberikan arahan pastinya peserta didik tidak memiliki aturan dan tidak memiliki tanggung jawab pada dirinya sendiri. Maka, peran saya di sini sebagai guru sangat penting saat di kelas saya kenalkan huruf kepada peserta didik menggunakan <i>big book</i> agar mempermudah peserta didik untuk memahaminya selain itu, juga masih ada tiga peserta didik yang memang belum bisa untuk mengucapkan huruf ketika ditanya masih belum paham untuk membedakan huruf. Jadi, saya membimbing mereka dengan arahan berulang kemudian mendampingi peserta didik saat menuliskan huruf terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan.

2.	Bagaimana peran guru sebagai demonstrator dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> ?	Ketika sudah masuk kelas saya bertanya dulu ke peserta didik tentang huruf yang mudah dulu mba, kemudian saya sampaikan ke peserta didik apa itu huruf, bagaimana pengucapan huruf dengan baik melalui media yang saya gunakan yaitu <i>big book</i> saya contohkan langsung agar peserta didik itu bisa melihat dan mendengar terlebih dahulu dari gurunya.
3.	Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> ?	Setiap pagi sebelum dimulai pembelajaran saya selalu mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik seperti siapa yang tau buah apa yang depannya huruf A kemudian peserta didik yang bisa menjawab iya saya berikan pujian tentunya agar peserta didik lainnya dapat termotivasi untuk lebih semangat lagi. Karena sekecil apapun pujian dan dukungan ketika itu guru yang memberikan peserta didik akan ada perubahan lebih motivasi itu tidak dapat diberikan hanya satu kali saja. Maka dari itu, di sini peran saya untuk mengenalkan huruf dengan <i>big book</i> dengan memberikan dukungan dan pujian terhadap peserta didik yang sudah mampu ataupun belum mampu mengerti huruf.
4.	Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> ?	Sebagai fasilitator terlebih mengenalkan huruf dengan media yang digunakan pastinya memfasilitasi kebutuhan apa yang akan digunakan, pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media <i>big book</i> ini sehingga, kelas juga dapat kondusif. Maka

		memfasilitasi media pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan dapat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik.
--	--	---

WAWANCARA 2

Guru Pendamping Kelas A

Informan : Siti Juriah, S.Pd.I
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
 Alamat : RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> ?	Untuk pengenalan huruf sendiri dilaksanakan tiga kali dalam kurun waktu seminggu mba karena memang di kelompok A ini masih ada yang belum bisa menyebutkan huruf, membaca huruf itu masih ada tiga peserta didik. Maka dari itu, peran guru di sini sebagai pembimbing mengenalkan huruf melalui media yang kita gunakan yaitu <i>big book</i> supaya peserta didik dapat terlihat perkembangannya untuk mengerti huruf tidak lupa saya juga memberikan arahan untuk peserta didik yang belum mampu membedakan huruf.
2.	Bagaimana peran guru sebagai demonstrator dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> ?	Saat mengenalkan huruf pastinya saya langsung mencontohkan dengan media yang digunakan yaitu <i>big book</i> agar peserta didik yang juga memahaminya lebih mudah, karena kan tidak bisa jika belajar sendiri apalagi di kelompok A kasian nantinya terhadap peserta didik yang memiliki intelegensi yang sedang

		biasanya sukar dipahami. Maka dari itu, di sini saya memperagakan langsung begini lho cara mengucapkan huruf pastinya tetap asik dan menarik.
3.	Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> ?	Saat pembelajaran dimulai saya selalu memotivasi peserta didik dengan pujian dan juga saran, contohnya ketika ada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan seperti “ siapa yang tau ini huruf apa” saya mengapresiasi peserta didik yang mampu menjawab dengan benar namun, saya tetap memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang belum mampu menjawab dengan baik agar nantinya mereka tetap mau belajar dan lebih semangat lagi.
4.	Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> ?	Guru sebagai fasilitator pastinya memfasilitasi kebutuhan baik pada pembelajaran dan peserta didik dengan mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengenalkan huruf apa saja.

Lampiran 11

HASIL OBSERVASI
PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF MELALUI MEDIA *BIG*
***BOOK* DI RA AISIYIAH AT-TANWIR METRO BARAT**

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah jenis observasi non partisipasif yang berarti peneliti melaksanakan observasi tetapi tidak secara langsung melibatkan diri untuk melakukan pengamatan mengenai kejadian-kejadian yang berlangsung.

B. Kegiatan Observasi

No	Observasi	Hasil Observasi
1	Mengamati secara langsung media pembelajaran yang di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat	Media pembelajaran yang ada di kelas sudah dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk media pembelajaran yang ada seperti flascard, <i>big book</i> , buku cerita, <i>playdough</i> sudah ada dan dapat dipergunakan untuk pembelajaran, walaupun masih perlu media lainnya untuk menunjang keberhasilan peserta didik saat proses pembelajaran.
2	Mengamati secara langsung peran guru sebagai pembimbing dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat	Guru membimbing dengan mengarahkan peserta didik untuk mengenal huruf terkhusus pada peserta didik yang merasa kesulitan dalam menuliskan dan mengucapkan huruf secara langsung guru melakukan pendekatan dengan memberikan bimbingan dan arahan.
3	Mengamati secara langsung peran guru sebagai demonstrator dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro	Guru menguasai media pembelajaran yang akan digunakan dan guru mencontohkan secara langsung penggunaan media <i>big book</i> dengan mengenalkan huruf

	Barat	kepada peserta didik.
4	Mengamati secara langsung peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat	Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik dengan pujian pada saat pembelajaran seperti memberikan tebak-tebakan tentang huruf, guru juga mengapresiasi peserta didik yang mampu menjawab dengan benar namun, guru juga tetap mengapresiasi peserta didik yang belum menjawab dengan benar biasanya guru juga memberikan hadiah sederhana terhadap peserta didik.
5	Mengamati secara langsung peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf melalui media <i>big book</i> di RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat	Guru memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik dengan menyiapkan saran dan prasarana untuk kebutuhan belajar serta menyiapkan media yang akan digunakan dalam pengenalan huruf.

Lampiran 12

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Guru Wali Kelas A RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
(Bunda Tika,S.Pd)



Wawancara dengan Guru Pendamping Kelas A RA Aisyiyah At-Tanwir Metro Barat
(Bunda Siti Juriah,S.Pd.I)



Guru sebagai Pembimbing Dalam Mengenalkan Huruf



Guru sebagai Demonstrator Dalam Mengenalkan Huruf



Guru sebagai Motivator Dalam Mengenalkan Huruf



Guru sebagai Fasilitator Dalam Mengenalkan Huruf

Lampiran 13

SKRIPSI PERAN GURU DALAM
MENGENALKAN HURUF
MELALUI MEDIA BIG BOOK DI
RA AISYIYAH AT-TANWIR
METRO BARAT

by vicha youlanda sari 2001042009

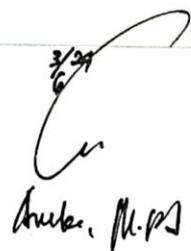
Submission date: 31-May-2024 05:20PM (UTC+0900)

Submission ID: 2392291707

File name: SKRIPSI_VICHA_NEXT.docx (4.61M)

Word count: 11896

Character count: 74942



Vicha, M.P.S.

SKRIPSI PERAN GURU DALAM MENGENALKAN HURUF
MELALUI MEDIA BIG BOOK DI RA AISYIYAH AT-TANWIR
METRO BARAT Oleh : VICHA YOULANDA SARI NPM.
2001042009.docx

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	3 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
5	zombiedoc.com Internet Source	1 %
6	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

3/24
Vicha, M.F.S.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Vicha Youlanda Sari dilahirkan di Metro pada tanggal 08 September 2001. Putri pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Alfinudin dan Ibu Rika Yuningsih. Pendidikan pertama yang ditempuh peneliti yaitu di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Margorejo Metro Selatan, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Metro Barat dan peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Metro. Kemudian peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Metro dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada T.A.2018.